

**ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA, AMENITAS
DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG
WISATAWAN
(Studi Pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**RAISSA ARIZMA NANDA WIBOWO
NIM. 19.52.11.134**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

**ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA, AMENITAS DAN
AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG
WISATAWAN
(Studi Pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh:

RAISSA ARIZMA NANDA WIBOWO
NIM. 19.52.11.134

Sukoharjo, 11 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I
NIP. 19821120 201403 1 001

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RAISSA ARIZMA NANDA WIBOWO

NIM : 19.52.11.134

Program Studi : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA, AMENITAS, DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN (Studi Pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen)”. Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 22 Maret 2023



Raissa Arizma Nanda Wibowo

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RAISSA ARIZMA NANDA WIBOWO

NIM : 19.52.11.134

Program Studi : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul berjudul “ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA, AMENITAS, DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN (Studi Pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data pada masyarakat yang berdomisili di wilayah Soloraya. apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 22 Maret 2023



Raissa Arizma Nanda Wibowo

H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Raissa Arizma Nanda Wibowo

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi oleh saudari Raissa Arizma Nanda Wibowo, NIM. 19.52.11.134 yang berjudul :

“ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA, AMENITAS, DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN (Studi Pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen)”

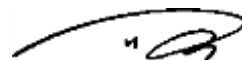
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 22 Maret 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I
NIP: 19821120 201403 1 001

PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA, AMENITAS
DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT
BERKUNJUNG WISATAWAN
(Studi pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen)**

Oleh:

RAISSA ARIZMA NANDA WIBOWO
NIM.19.52.11.134

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Kamis tanggal 04 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Prof. Drs. H. Sri Walyoto, M.M. Ph.D.
NIP. 19561011 198303 1 002



Penguji II
Purwono, S.Si., M.Si.
NIP. 19860204 201801 1 002



Penguji III
Moh. Rifqi Khairul Umam, S.E., M.M.
NIP. 19890102 201403 1 002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta


Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. †
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al. Baqarah:286)

“Barangkali sesuatu ditunda karena hendak disempurnakan, dibatalkan karena hendak diganti yang utama, ditolak karena dinanti yang lebih baik”

(Salim .A. Fillah)

“Hidup adalah perjalanan maka ikuti saja alurnya dan nikmati prosesnya, tidak perlu terburu-buru semua ada waktunya. Ingat badai pasti akan berlalu, dan percayalah setelah badai pasti ada Pelangi yang menunggu”

(Penulis)

“Akar dari belajar adalah kepahitan, tetapi berbuah kemanisan”

(Aristoteles)

PERSEMBAHAN

Bissmillahirrahmanirrahim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang,

Saya persembahkan Skripsi ini kepada :

Kedua orang tua tersayang Bapak Tri Wibowo Ponco Saputro dan Ibu Haryanti
yang senantiasa melantunkan do'a dan dukungannya yang sangat luar biasa
Adik-adikku tercinta yang selalu memberikan keceriaan dan semangat untuk
menyelesaikan skripsi ini

Teman- teman dan sahabat terdekat saya yang selalu memberikan doa dan
dukungannya

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta

Almamater tercinta UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan sarana
untuk menimba ilmu dan mencari pengalaman

Dan yang terakhir, terimakasih untuk diri sendiri yang mampu berjuang dan
bertahan sejauh ini

Terimakasih dan semoga kebaikan menyertai kita semua. Amin...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata, Amenitas Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi Pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen”**.

Penulisan Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I, selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

4. Zakky Fahma Auliya, S.E, M.M., selaku Koordinator Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tua, Bapak Tri Wibowo Ponco Saputro dan Ibu Haryanti yang senantiasa selalu melantunkan Do'a, memberikan dukungan, motivasi, bimbingan, dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya untuk mewujudkan cita-cita penulis, serta cinta dan kasih sayang yang tidak dapat ternilai besarnya.
7. Kedua nenek saya, Simbah Kasmiyati dan Simbah Rugayah yang selalu memberikan Do'a, dukungan dan semangat.
8. Adik-adik saya, Khaylila Diva dan Galang Krisna yang telah memberikan keceriaan dan semangat kepada penulis selama penulis menyelesaikan penyusunan Skripsi.
9. Seluruh keluarga tersayang yang senantiasa selalu memberikan do'a dan dukungan kepada penulis.
10. Kepada seseorang dengan NIM.182121161 terima kasih atas do'a, semangat, dan dukungannya, serta sejauh ini sudah sabar menemani setiap proses dan perjalanan yang dilalui penulis, menjadi support system terbaik, dan senantiasa dengan ikhlas menjadi tempat berkeluh kesah penulis selama menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat-sahabatku Ratna, Maya, Risma, dan Lia yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan motivasinya demi kelancaran proses penyusunan Skripsi.

12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2019 yang sudah memberikan dukungan kepada penulis selama menempuh pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
13. Seluruh responden dan pihak pengelola Museum Manusia Purba Sangiran yang telah bersedia membantu dan memberikan waktu, tenaga serta informasinya dalam proses penyusunan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah ikhlas dan tulus memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan. Do'a dan pujisyukur Kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya, serta semoga penelitian ini bisa bermanfaat untuk pembaca dan penulis. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 22 Maret 2023

Penulis

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of measuring the effect of the variables of tourist attraction, amenities and accessibility on the interest of visiting tourists at the Sangiran Early Man Museum. The research method used in this study is the quantitative method. The sampling technique uses a purposive sampling technique, with a non-probability sampling approach. The data collection stage was carried out through questionnaires distributed to respondents, and a total of 114 respondents were obtained. The number of respondents used was 96 people according to the specified number of samples. The data provided by the respondents in this study were measured using a Likert scale and processed using the SPSS version 25.0 program while the data analysis technique was performed through multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that: (1) The significant value of the tourist attraction variable is $0.002 < 0.05$ and the comparison value of $t_{count} > t_{table}$ is $3.207 > 1.661$, which means that the tourist attraction variable (X1) has a significant effect on tourist interest in visiting (Y). (2) The significant value of the amenity variable is $0.581 > 0.05$ and the comparison value of $t_{count} > t_{table}$ is $0.554 < 1.661$, which means that the amenity variable (X2) has no significant effect on the interest in visiting tourists (Y). (3) The significant value of the accessibility variable is $0.000 < 0.05$ and the comparison value of $t_{count} > t_{table}$ is $6.496 < 1.661$, which means that the accessibility variable (X3) has a significant effect on the interest in visiting tourists (Y). Thus of the three independent variables, the accessibility variable provides the greatest level of influence on the interest in visiting tourists. Therefore, the manager needs to improve the quality and function of the amenities that have been provided in order to be able to increase interest in visiting tourists.

Keywords: *Tourist Attraction, Amenities, Accessibility, interest in visiting tourists*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengukur pengaruh variabel daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan pada museum manusia purba sangiran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan pendekatan *non probability sampling*. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarikan kepada responden, dan diperoleh sejumlah 114 orang responden. Jumlah responden yang digunakan sebanyak 96 orang sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan. Data yang diberikan oleh responden dalam penelitian ini diukur dengan skala *likert* dan diolah menggunakan program SPSS versi 25.0 adapun teknik analisis data dilakukan melalui analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Nilai signifikan pada variabel daya tarik wisata sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,207 > 1,661$ yang artinya variabel daya tarik wisata (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). (2) Nilai signifikan pada variabel amenitas sebesar $0,581 > 0,05$ dan nilai perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $0,554 < 1,661$ yang artinya variabel amenitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). (3) Nilai signifikan pada variabel aksesibilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,496 < 1,661$ yang artinya variabel aksesibilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). Dengan demikian dari ketiga variabel independent tersebut, variabel aksesibilitas memberikan tingkat pengaruh yang paling besar terhadap minat berkunjung wisatawan. Oleh karena itu pihak pengelola perlu memperbaiki kualitas dan fungsi amenitas yang sudah disediakan agar mampu meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

Kata Kunci : Daya Tarik Wisata, Amenitas, Aksesibilitas, Minat Berkunjung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11

1.7 Sistemantika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Daya Tarik Wisata.....	14
2.1.2 Amenitas	17
2.1.3 Aksesibilitas	18
2.1.4 Minat Berkunjung Wisatawan.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Berfikir.....	23
2.4 Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.2 Jenis Penelitian.....	27
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.3.1 Populasi	27
3.3.2 Sampel.....	28
3.4 Data dan Sumber data	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Kuesioner	30
3.6 Variabel Penelitian	30
3.7 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.8 Teknik Analisis Data.....	32
3.8.1 Instrumen Penelitian.....	33
3.8.2 Uji Asumsi Klasik..... xv	34

3.8.3 Uji Ketetapan Model	36
3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	37
3.8.5 Uji Hipotesis (Uji t).....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum	39
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden.....	40
4.2.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.2.2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia	41
4.2.3. Karakteristik Responden berdasarkan Domisili.....	42
4.2.4 Karakteristik Responden berdasarkan Profesi/ Pekerjaan.....	43
4.2.5 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan	44
4.3 Analisis Statistik Deskriptif	45
4.3.1. Variabel Daya Tarik Wisata.....	45
4.3.2. Variabel Amenitas.....	47
4.3.3. Variabel Aksesibilitas	51
4.3.4. Variabel Minat Berkunjung Wisatawan.....	54
4.4 Pengujian dan Hasil Analisis	58
4.4.1. Hasil Uji Instrumen Data	58
4.4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	60
4.4.3 Hasil Uji Ketetapan Model.....	66
4.4.4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
4.4.5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	70
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	72
4.5.1 Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung	

Wisatawan	72
4.5.2. Pengaruh Amenitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan	73
4.5.3. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan	74
4.5.4 Pengaruh Daya Tarik Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan.....	75
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Keterbatasan Penelitian	77
5.3 Saran-saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1_Daftar Amenitas yang Tersedia di Museum Sangiran	7
Tabel 3.1_Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 4.1_Jenis Kelamin Responden	40
Tabel 4.2_Usia Responden.....	41
Tabel 4.3_Wilayah Domisili Responden	42
Tabel 4.4_Pekerjaan/ Profesi Responden.....	43
Tabel 4.5_Penghasilan Responden.....	44
Tabel 4.6 Penilaian terhadap Variabel Daya Tarik Wisata	45
Tabel 4.7_Statistik Variabel Daya Tarik Wisata.....	45
Tabel 4.8_Penilaian terhadap Variabel Amenitas	48
Tabel 4.9_Statistik Variabel Amenitas	48
Tabel 4.10_Penilaian terhadap Variabel Aksesibilitas.....	51
Tabel 4.11_Statistik Variabel Amenitas	52
Tabel 4.12_Penilaian Terhadap Variabel Minat Berkunjung Wisatawan.....	55
Tabel 4.13_Statistik Variabel Minat Berkunjung Wisatawan.....	55
Tabel 4.14_Hasil Uji Validitas.....	58
Tabel 4.15_Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.16_Hasil Uji Normalitas Data.....	61
Tabel 4.17_Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.18_Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.19_Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji <i>Adjusted R²</i>).....	66
Tabel 4.20_Hasil Signifikasi Simultan (Uji F)	67

Tabel 4.21_Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
Tabel 4.22_Hasil Uji Hipotesis (Uji t)	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1_Grafik Data Jumlah Pengunjung Museum Sangiran	4
Gambar 2.1_Kerangka Berfikir.....	23
Gambar 4.1_Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas	62
Gambar 4.2_Hasil Uji Heteroskedastisitas	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian.....	82
Lampiran 2: Tabulasi Data.....	89
Lampiran 3: Jenis Kelamin Responden.....	99
Lampiran 4: Usia Responden	99
Lampiran 5: Wilayah Domisili Responden.....	100
Lampiran 6: Pekerjaan/ Profesi Responden	100
Lampiran 7: Uji Validitas dan Reliabilitas.....	100
Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik	106
Lampiran 9: Uji Ketetapan Model	109
Lampiran 10: Analisis Regresi Linier Berganda	109
Lampiran 11: Uji Hipotesis (Uji t).....	110
Lampiran 12: Grafik Data Jumlah Pengunjung	110
Lampiran 13: Daftar Amenitas Museum Sangiran	110
Lampiran 14: Dokumentasi Museum Sangiran.....	111
Lampiran 15: Bukti Hasil Cek Turnitin	114

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata adalah suatu sektor industri kreatif yang saat ini mengalami banyak perkembangan yang pesat, sebagai akibatnya saat ini pariwisata dijadikan sebagai sumber devisa negara tambahan, selain berasal sektor migas yang sangat potensial serta memiliki dampak besar dalam meningkatkan laju perekonomian yang masih lambat. Sektor pariwisata yang berkembang di Indonesia ini memiliki berbagai jenis-jenis objek pariwisata yang ditawarkan seperti cagar alam dan budaya, situs prasejarah, wisata bahari, wisata ziarah, dan lain sebagainya

Melihat banyaknya potensi yang ada, tentunya pemerintah harus bisa bergerak lebih cepat dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata yang ada dengan lebih maksimal lagi, karena dengan adanya pengembangan sektor pariwisata yang baik maka hal itu dapat menarik wisatawan asing maupun domestik untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan pada sebuah sektor pariwisata tentunya akan meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat disekitar sektor pariwisata itu, sehingga taraf hidup masyarakatnya pun akan lebih baik dan terjamin.

Jawa Tengah adalah salah satu provinsi yang banyak memiliki potensi di sektor pariwisata, salah satunya yaitu Kabupaten Sragen. Kabupaten Sragen termasuk daerah yang mempunyai potensi pariwisata tinggi sehingga bisa digunakan sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya, salah satu keunggulan wisata ini berasal dari daya tarik wisata. Berbagai destinasi wisata di Kabupaten Sragen, diantaranya Museum Manusia Purba Sangiran, New Gunung

Kemukus, Air Terjun Dung Jengglong, Waduk Kedung Ombo, Kedung Grujug, Wisata Batik Dewi Arum Kliwonan, Taman Dayu Alam Asri, dan lain-lain.

Objek wisata yang sudah dibangun dan beroperasi ini beberapa diantaranya membutuhkan perhatian yang lebih dari pemerintah setempat, karena sebagian besar objek wisata tersebut kini mulai mengalami penurunan dalam hal eksistensinya dikalangan masyarakat terlebih akibat adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indoensia beberapa tahun silam. Tidak sedikit objek wisata di wilayah Kabupaten Sragen yang selama pandemi Covid-19 ini terpaksa harus membatasi jam operasional dan kuota pengunjung nya. Bahkan banyak juga objek wisata yang menutup total destinasi wisatanya selama masa pandemi itu.

Salah satu destinasi wisata yang saat ini mengalami penurunan adalah Museum Manusia Purba Sangiran. Museum Manusia Purba Sangiran atau yang sering disebut dengan Museum Sangiran merupakan salah satu museum arkeologi yang menyimpan berbagai tinggalan sisa-sisa kehidupan yang terjadi pada masa purba. Lokasi Museum Manusia Purba Sangiran ini terletak di dukuh Ngampo, Desa Krikilan, Kecamatan Kalijambe, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Museum Sangiran ini dibangun pada tahun 1983, di atas areal lahan seluas 16.675 m², Museum Sangiran juga merupakan museum yang memiliki koleksi manusia purba terlengkap di Asia, yang terdiri dari 65% fosil hominid purba di Indonesia dan 50% di dunia (Daniswari, 2022).

Museum Sangiran memberikan pengaruh sangat besar terutama pada ilmu pengetahuan. Adanya penemuan baru dan kondisi lingkungan yang khas laboratorium alam, menjadikan Museum Sangiran bersama situs Sangiran sebagai

pusat penelitian dan edukasi. Selain itu, keberadaan museum juga untuk menumbuhkan kesadaran dan wawasan sejarah akan pentingnya sebuah fosil untuk pengetahuan generasi penerus.

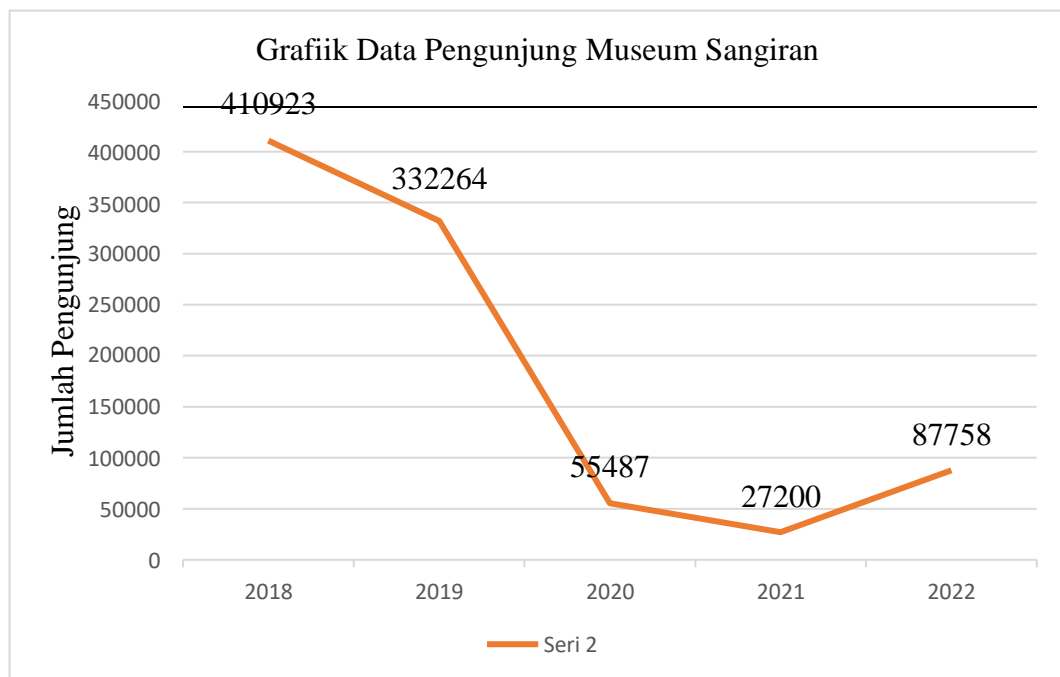
Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 070/01/1977, tanggal 15 Maret 1977, telah ditetapkan sebagai Cagar Budaya dan pada tanggal 5 Desember 1996, pukul 10.06 pagi waktu Meksiko diterima dan ditetapkan secara aklamasi oleh World Heritage Committee UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia dengan nama "*Sangiran The Early Man Site*". Sejak diakuinya oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Dunia, Museum Sangiran semakin berkembang, hingga saat ini terdapat 5 klaster yaitu Manusia Purba Sangiran Klaster Krikilan, Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Ngebung, Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Bukuran, Museum Lapangan Manyarejo, dan Museum Manusia Purba Sangiran Klaster Dayu.(BPSMP, 2022)

Jumlah pengunjung pada suatu objek wisata dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberlanjutan operasional objek wisata tersebut. Semakin tinggi jumlah wisatawan pada setiap tahunnya menandakan bahwa objek wisata tersebut masih berjalan dengan lancar, dan sebaliknya menurunnya jumlah pengunjung atau wisatawan pada setiap tahunnya dapat diartikan bahwa operasional dan keberlanjutan suatu objek wisata mengalami suatu kendala.

Seperti halnya, pada Museum Sangiran selama masa pandemi Covid-19 juga mengalami dampaknya. Dampak buruk yang mempengaruhi operasional Museum Sangiran yaitu menurunnya jumlah wisatawan yang melakukan kunjungan baik

dengan tujuan wisata atau melakukan riset dan penelitian. Berikut akan disajikan data jumlah pengunjung Museum Sangiran pada gambar 1.1:

Gambar 1.1
Grafik Data Jumlah Pengunjung Museum Sangiran



Sumber : Data Sekunder, diolah 2023

Dari data yang diperoleh melalui Pusat Data Teknis Sangiran (PDT Sangiran) pada gambar 1.1 diatas, dapat dilihat total keseluruhan jumlah pengunjung Museum Sangiran pada tahun 2022 sebanyak 87.758 wisatawan. Jumlah pengunjung tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, hal ini dapat diidentifikasi dari jumlah pengunjung dari 5 tahun terakhir. Dimana pada tahun 2018 jumlah pengunjung yang mengunjungi Museum Sangiran mencapai 410.923 pengunjung, namun mulai mengalami penurunan sejak tahun 2019 dengan jumlah pengunjung pada tahun itu hanya sebanyak 332.264 pengunjung,.

Ditahun 2020 jumlah pengunjung kembali menurun hingga mencapai kurang lebih 17% dari tahun sebelumnya atau hanya sebanyak 55.487 pengunjung dalam setahun. Penurunan drastis pada persentase jumlah wisatawan yang berkunjung di Museum sangiran terjadi di tahun 2021 dengan presentase penurunan sebesar 50% atau hanya tinggal 27.200 wisatawan yang melakukan kunjungan (BPSMP, 2018)

Penurunan yang sangat drastis tersebut dikarenakan adanya sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang dilakukan oleh pemerintah diberbagai wilayah Indonesia termasuk Jawa Tengah demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19, karena pada tahun 2020-2021 merupakan puncak penyebaran tertinggi pandemi Covid-19. Namun diawal tahun 2022, sistem PSBB yang dilakukan oleh pemerintah sudah bisa diberhentikan karena disaat itu kasus pandemi Covid-19 sudah mulai mereda, jumlah pasien yang dinyatakan positif pun sudah semakin menurun.

Ditahun 2022 kegiatan diberbagai sektor sosial, ekonomi, pendidikan, dan pariwisata pun sudah dapat berjalan dengan lancar. Adanya peralihan masa transisi dari pandemi ke pasca pandemi ini, tentu saja perlahan memberikan dampak yang baik pula pada operasional dan jumlah pengunjung Museum Sangiran. Menanggapi hal demikian, pemerintah perlu melakukan berbagai upaya guna menarik minat berkunjung wisatawan agar jumlah pengunjung museum semakin meningkat disetiap tahunnya.

Variabel yang dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan kesuatu destinasi wisata sangat beragam seperti halnya promosi, harga tiket, *viral*

marketing, daya tarik wisata, fasilitas, lokasi dan lain sebagainya. Dengan demikian upaya yang dapat perlu dilakukan oleh pemerintah dan pengelola Museum Manusia Purba Sangiran adalah dengan meningkatkan faktor utama yang meliputi daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas.

Daya tarik wisata merupakan unsur terkuat dalam sistem pariwisata, apabila dibandingkan dengan unsur-unsur pembentuk produk pariwisata lainnya, selain itu daya tarik wisata atraksi wisata yang dimiliki suatu objek wisata menjadi salah satu alasan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Tentunya jika terdapat hal yang menarik perhatian wisatawan dalam suatu objek wisata, maka pada diri wisatawan itu akan muncul rasa ingin mengunjungi tempat tersebut.

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Batubara & Putri, 2022) yang menyatakan bahwa daya tarik wisata memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berkunjung ulang wisatawan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak sebesar 11,983, dan dilihat dari nilai koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 poin daya tarik wisata, maka hal itu akan meningkatkan minat berkunjung ulang wisatawan di Taman Nasional Gunung Halimun Salak sebesar 0,597.

Selain itu hasil penelitian lain yang mendukung yakni hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nurbaeti et al., 2021) penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel daya tarik wisata (DTW) berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Danau Cipondoh. Hal ini dipengaruhi karena Danau Cipondoh memiliki keaslian dan variasi pada keindahan alamnya yang menjadi

unsur terpenting dalam memengaruhi dan memberikan motivasi para wisatawan untuk berkunjung pada obyek wisata Danau Cipondoh

Tidak hanya sekedar mengembangkan daya tarik saja, namun upaya lain yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk terus meningkatkan eksistensi Museum Sangiran yaitu dengan memperbaiki atau melengkapi berbagai jenis amenities atau fasilitas pendukung lainnya yang dapat menunjang kebutuhan wisatawan selama berkunjung di Museum Sangiran. Tersedianya amenities yang lengkap dalam suatu objek wisata tentunya akan menambah rasa nyaman wisatawan, karena dengan adanya amenities yang lengkap para wisatawan akan merasa lebih mudah dalam memenuhi apa yang mereka perlukan. Berikut akan disajikan amenities yang tersedia di Museum Sangiran pada tabel 1.1:

Tabel 1.1
Daftar Amenitas yang Tersedia di Museum Sangiran

No	Jenis Amenitas	Jumlah Ketersediaan
1.	Toilet Umum	4
2.	Mushola	1
3.	Warung Makan	2
4.	Toko Souvenir	2
5.	Gazebo	4
6.	Tempat Parkir	2
7.	Ruang Pemeran dan Diorama	3
8.	<i>Homestay</i>	3
9.	Perpustakaan	1

Sumber: Survei Lapangan Peneliti, 2023

Hasil penelitian terdahulu yang mendukung yaitu penelitian Setyowati & Liliyan (2022) dengan hasil penelitiannya menjelaskan jika fasilitas wisata secara positif signifikan berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Taman Satwa Taru Jurug. Hasil penelitian serupa yang memperkuat argumen ini yakni penelitian dari Charli & Putri (2020) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian ini ada pengaruh yang signifikan antara fasilitas wisata dengan minat berkunjung wisatawan. Semakin meningkatnya fasilitas wisata pada kawasan Mandeh maka akan semakin besar minat wisatawan untuk berkunjung.

Disamping adanya pengembangan daya tarik wisata dan peningkatan kelengkapan amenities pada objek wisata Museum Sangiran, faktor aksesibilitas juga menjadi pemicu minat berkunjung wisatawan. Aksesibilitas atau kemudahan akses merupakan unsur yang disamakan dengan kemudahan untuk berpindah dari daerah satu ke daerah yang lain. Apabila suatu daerah memiliki potensi pariwisata maka perlu dilengkapi dengan aksesibilitas yang memadai sehingga daerah tersebut mudah untuk dijangkau wisatawan.

Kemudahan akses menjadi salah satu pertimbangan yang sangat diperhatikan oleh wisatawan dalam memilih lokasi wisata yang ingin dikunjungi, semakin mudah akses yang dijangkau oleh wisatawan maka keinginan berkunjungnya akan lebih tinggi, sedangkan jika akses yang harus ditempuh terlalu sulit dan menghabiskan banyak waktu maka hal tersebut akan mengurangi minat wisatawan dalam berkunjung. Penelitian yang dilakukan oleh (Anwani, 2021), menyatakan bahwa variabel aksesibilitas dan daya tarik wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Dengan demikian upaya yang perlu dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kemajuan operasinal dan jumlah pengunjung Museum Sangiran yaitu dengan mengembangkan potensi daya tarik wisata, penambahan amenities dan penyediaan kemudahan akses bagi wisatawan. Sehingga dengan adanya fenomena atau permasalahan yang terjadi saat ini maka peneliti mengambil judul penelitian “ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA, AMENITAS, DAN AKSESIBILITAS TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN (Studi Pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen)”. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu guna memperoleh, membuktikan dan mengembangkan kebaruan data mengenai besarnya tingkat pengaruh daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan di Museum Manusia Purba Sangiran.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, menjelaskan bahwa permasalahan yang dihadapi adalah menurunnya jumlah pengunjung yang berkunjung ke Museum Manusia Purba Sangiran, hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia termasuk di wilayah Jawa Tengah sejak kurang lebih dua tahun yang lalu. Adanya pandemi ini mengakibatkan berbagai jenis aktivitas masyarakat dibatasi dan banyak tempat-tempat umum yang mengurangi waktu operasionalnya. Salah satunya adalah Museum Sangiran, dimana selama terjadinya masa pandemi Covid-19 juga melakukan peniadaan jam operasional Museum, dengan tujuan untuk mencegah penularan virus Covid-19.

Dalam menanggapi masalah tersebut, maka pemerintah daerah Sragen perlu bergerak dan berupaya untuk meningkatkan kembali minat berkunjung wisatawan, agar jumlah pengunjung yang berkunjung ke Museum Sangiran dapat meningkat kembali seperti semula sebelum adanya pandemi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah adalah dengan mengembangkan daya tarik wisata yang sudah dimiliki Museum Sangiran, menyediakan amenities pendukung bagi pengunjung, serta memperbaiki dan memberikan kemudahan akses menuju Museum Sangiran.

Dengan demikian identifikasi masalah dilakukan dengan menghubungkan variabel daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas di Museum Sangiran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai solusi dari permasalahan yang dihadapi. Penelitian ini mencoba untuk mengkaji seberapa besar pengaruh adanya daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Sangiran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dibahas, maka peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, yakni hanya berfokus dalam pembahasan mengenai pengaruh Daya Tarik, Amenitas, dan Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi pada Museum Manusia Purba Sangiran, Kabupaten Sragen).

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah adanya daya tarik wisata yang maksimal dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran?

2. Apakah kelengkapan fasilitas pendukung atau amenities yang tersedia di sekitar lokasi dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran?
3. Apakah kemudahan dan keamanan akses menuju lokasi dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memperoleh kebaruan data mengenai tingkat pengaruh daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran.
2. Untuk membuktikan apakah data dan informasi yang diperoleh mengenai tingkat pengaruh daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran sesuai atau tidak dengan fakta yang ada dilapangan.
3. Untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan mengenai pengaruh daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut manfaat yang diharapkan peneliti:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan atau kajian teoritis mengenai pengaruh Daya Tarik, Amenitas, dan Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi pada Museum Manusia Purba Sangiran, Kabupaten

Sragen), serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Mengetahui dan memperoleh pengetahuan tentang ada atau tidaknya pengaruh daya tarik, amenitas, dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisawatan pada Museum Manusia Purba Sangiran, Kabupaten Sragen.

b. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa adalah sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yakni pengaruh daya tarik, amenitas, dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisawatan pada Museum Manusia Purba Sangiran, Kabupaten Sragen.

c. Bagi Pihak Lainnya

Sebagai bahan informasi maupun referensi bagi pihak-pihak yang berkepentingan ingin melakukan dan mencari tahu mengenai pengaruh daya tarik, amenitas, dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisawatan pada Museum Manusia Purba Sangiran, Kabupaten Sragen.

1.7 Sistemantika Penulisan

Sistematika penulisan dalam bab ini dibagi menjadi lima bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang menjadi dasar dalam penelitian, mengidentifikasi masalah dan Batasan masalah pada penelitian,

merumuskan masalah yang akan dikaji dan menjelaskan tujuan serta manfaat yang diperoleh dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan terkait kajian teori yang digunakan, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berfikir dan juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan secara rinci metode penelitian yang akan digunakan, ruang lingkup penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel. Pada bab ini juga menguraikan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang akan digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek penelitian serta hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diperlukan guna diajukan peneliti sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Daya Tarik Wisata

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan daya tarik wisata diartikan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, nilai dan keindahan, yang berupa keberagaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan (Muksin, 2016).

Dengan demikian yang dimaksud dengan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang mempunyai keunikan, daya tarik dan nilai yang tinggi, sehingga menjadi tujuan wisatawan datang ke suatu daerah tertentu. Atau dalam artian lain, daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang menjadi tujuan kunjungan wisatawan, dan pada umumnya daya tarik wisata menggambarkan atribut yang dimiliki oleh suatu obyek yang meliputi keunikan, keaslian, dan kelangkaan lain dari pada yang lain, yang mana atribut itu berguna untuk menumbuhkan semangat dan nilai bagi wisatawan.

Selain itu daya tarik wisata juga dapat berupa suatu bentukan dan fasilitas yang berhubungan, yang dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung untuk datang ke suatu daerah atau tempat tertentu. Daya tarik wisata dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu daya tarik buatan dan daya tarik wisata alamiah. Daya tarik buatan merupakan hasil karya manusia seperti museum, taman rekreasi, kebun binatang, tempat peninggalan bersejarah dan lain-lain. Sedangkan daya tarik wisata alamiah merupakan daya tarik yang diperoleh dari keadaan alam, ataupun flora dan fauna.

Secara garis besar terdapat empat klasifikasi daya tarik wisata yang dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata diantaranya sebagai berikut (Yoeti, 2008) :

a. Natural attraction (Daya Tarik Alam)

Unsur yang termasuk kedalam klasifikasi *natural attraction* meliputi pemandangan alam yang berupa pegunungan, bukit, pantai, laut, danau, air terjun ataupun flora dan fauna lainnya.

b. Build attraction (Daya Tarik Bangunan)

Unsur yang termasuk kedalam bagian *build attraction* meliputi karya-karya yang dihasilkan oleh manusia dalam bentuk bangunan dengan arsitektur yang menarik, seperti halnya museum, rumah adat, *disneyland*, candi, artefak dan lain-lain.

c. Cultural attraction (Daya Tarik Budaya)

Merupakan unsur yang terbentuk dari hasil kebudayaan masyarakat seperti kesenian tradisional, cerita rakyat, peninggalan sejarah, upacara keagamaan, dan lain sebagainya.

d. Social attraction (Daya Tarik Sosial)

Merupakan suatu aturan hidup atau adat istiadat yang ada di masyarakat seperti ragam bahasa, upacara pernikahan, dan upacara pemakaman, mata pencaharian, kegiatan sosial lainnya.

Menurut Kotler (2013) dalam (Susianto et al., 2022) suatu produk wisata tidak akan memiliki mutu baik apabila produk wisata tersebut hanya menahan produk bebasnya saja, karena pada dasarnya mutu yang baik dapat dipengaruhi dari

berbagai aspek seperti daya tarik (*attractiveness*), daya tahan (*maintainability*) dan kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) dan utamanya suatu produk wisata harus mampu memuaskan keinginan dari pengunjung yaitu dapat memenuhi segala ekspektasi pengunjung terhadap sebuah produk wisata.

Menurut Yoeti (2002) dalam (Susianto et al., 2022) menyatakan bahwa daya tarik wisata harus memiliki tiga unsur, pertama yaitu sesuatu yang dapat dilihat oleh wisatawan (*Something to see*) seperti keindahan/keunikan alam, bangunan sejarah, kesenian/budaya setempat, kedua sesuatu yang dapat dilakukan oleh wisatawan (*Something to do*) seperti menaiki wahana permainan, mencoba makanan tradisional, menari bersama penari lokal dan lain-lain, unsur terakhir yaitu sesuatu yang dapat dibeli oleh wisatawan sebagai cinderamata atau oleh-oleh (*Something to buy*). Selain itu juga terdapat lima unsur penting dalam objek wisata, yaitu (Nuraeni, 2014):

- a. *Attraction*, atau hal-hal yang menarik perhatian wisatawan.
- b. *Facilities*, fasilitas yang dimaksud yakni fasilitas diperlukan oleh wisatawan dan disediakan oleh pengelola
- c. *Infrastructure*, infrastruktur dari objek wisata berupa jalan, jembatan atau prasarana yang dapat memudahkan pengunjung.
- d. *Transportation*, atau jasa angkut pengunjung seperti bus, sepeda motor, becak atau lain sebagainya.
- e. *Hospitality* atau keramah tamahan, kesiapan untuk menerima tamu atau pengunjung.

2.1.2 Amenitas

Menurut Yoeti (2002) dalam Susianto et al. (2022) amenitas adalah segala hal yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang sedang kunjunginya, dimana mereka dapat dengan santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut. Amenitas menjadi pelengkap dari atraksi utama wisata. Ketiadaan atau kurang baiknya kondisi amenitas pada lokasi wisata akan menurunkan minat dari wisatawan sehingga penyediaan amenitas pada lokasi wisata sangat penting untuk diperhatikan keberadaannya.

Amenitas adalah berbagai rangkaian fasilitas pendukung yang disediakan oleh suatu tempat tujuan wisata yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengunjung atau wisatawan yang datang. Infrastruktur destinasi biasanya dikembangkan dengan mempertimbangkan pengunjung, menyediakan fasilitas dan pelayanan yang dibutuhkan oleh wisatawan. Elemen infrastruktur meliputi jalan, pasokan listrik dan air, fasilitas komunikasi, tempat pembuangan sampah, fasilitas keamanan, layanan medis dan kebersihan (Camilleri, 2018).

Amenitas atau fasilitas pendukung merupakan suatu jasa pelayanan yang wajib disediakan oleh suatu obyek wisata untuk menunjang aktivitas-aktivitas wisatawan yang sedang berkunjung di suatu objek wisata. Apabila suatu objek wisata memiliki fasilitas yang memadai serta mampu memuaskan pengunjung sesuai dengan standar pelayanan maka hal itu akan menarik wisatawan untuk dapat berkunjung kembali ke tempat wisata tersebut (Irawan et al., 2021).

Sedangkan menurut Spillane, fasilitas merupakan suatu alat yang di sediakan oleh pihak pengelola tempat wisata guna memberikan pelayanan yang prima kepada wisatawan, fasilitas dapat berupa penginapan atau *homestay*, tempat parkir, tempat belanja, ruang pengelola, dan kamar mandi (Nuraeni, 2014). Sumayang (2003) menyatakan bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyediaan fasilitas, diantaranya :

1. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas yang disediakan.
2. Kondisi dan fungsi fasilitas yang disediakan.
3. Kemudahan menggunakan fasilitas yang disediakan.

2.1.3 Aksesibilitas

Aksesibilitas dapat diartikan sebagai kemudahan untuk mencapai suatu tujuan, yang menyangkut kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh. Hal ini menjadi faktor penting dan harus diperhatikan, karena semakin tinggi tingkat aksesibilitas, maka akan semakin mudah lokasi untuk dijangkau sehingga dapat memberikan rasa kenyamanan wisatawan untuk datang berkunjung (Nabila & Widiyastuti, 2018). Keberadaan aksesibilitas wisata terutama yang menyangkut masalah fisik seperti keterjangkauan lokasi, infrastruktur yang memadai, transportasi umum dan layanan tambahan dapat mempengaruhi persepsi suasana tempat secara positif atau negatif, tergantung pada pengelolaannya (Aulet & Duda, 2020).

Adanya kombinasi dari faktor-faktor tersebut mampu meningkatkan jumlah pengunjung untuk mengunjungi suatu situs wisata. Selain itu sebagian besar wisatawan yang berkunjung kesuatu destinasi wisata, selain mereka ingin berlibur

juga ingin terhibur, dan aktif selama kunjungan mereka. Dalam hal ini, mereka akan memerlukan informasi tentang layanan tambahan tujuan mereka seperti aktivitas dan atraksi, informasi ketersediaan rumah makan atau pusat perbelanjaan dan fasilitas wifi juga menjadi aspek penting yang sering dicari informasinya oleh pengunjung (Camilleri, 2018).

Menurut Rokhayah & Ana Noor Andriana (2021) indikator aksesibilitas yang menjadi faktor keberhasilan destinasi wisata meliputi :

- a. Akses informasi, akses informasi seperti sosial media dan website akan mempermudah wisatawan untuk lebih mengetahui destinasi wisata yang akan dikunjungi. Dan akses informasi plakat atau petunjuk arah akan mempermudah wisatawan saat berada di objek wisata.
- b. Akses kondisi jalan, dalam suatu objek wisata akses jalan setidaknya terhubung dengan prasarana umum dan memiliki area parkir yang luas dan terjangkau, guna mempermudah wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata. Selain itu kondisi jalan yang baik akan memberikan kelancaran wisatawan menuju objek wisata.

Menurut Tjiptono dalam (Marpaung, 2017) menjelaskan bahwa dalam pemilihan lokasi diatas aksesibilitas terdiri atas tiga unsur yakni :

- a. Lokasi yang mudah dijangkau
- b. Kondisi jalan menuju lokasi (kelancaran akses)
- c. Waktu tempuh menuju lokasi

2.1.4 Minat Berkunjung Wisatawan

Teori mengenai minat berkunjung dianalogikan dengan minat beli, yang menyamakan arti bahwa minat beli konsumen sama dengan minat berkunjung wisatawan. Menurut Nuraeni (2014) kata minat berasal dari bahasa Inggris yaitu *interest*, yang artinya dorongan untuk bertindak laku secara terarah terhadap objek kegiatan atau pengalaman tertentu, sehingga minat kunjung dapat dikatakan sebagai dorongan seseorang untuk melakukan kegiatan berkunjung ke tujuan yang diminati. Minat merupakan kekuatan pendorong keinginan seseorang yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada suatu objek yang disukai dan akan berdampak pada peningkatan pasar.

Minat berkunjung berwisata dapat dikatakan sebagai minat pembelian terhadap suatu produk tertentu. Kotler dan Keller (2014) mengemukakan bahwa minat berkunjung adalah suatu perilaku konsumen dalam memilih atau memutuskan pilihan berkunjung pada suatu obyek wisata yang berdasarkan pada pengalaman dalam berwisata. Menurut Suyono (2012) minat beli konsumen merupakan tahap dimana konsumen membentuk pilihan mereka diantara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan, kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukainya atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari oleh bermacam pertimbangan (Setyowati & Liliyan, 2022).

Menurut Arhisontha (2012) minat berkunjung adalah suatu reaksi dari konsumen untuk menginginkan kunjungan terhadap suatu objek. Minat berkunjung merupakan adopsi dari minat beli yang pada akhirnya membentuk persepsi

kunjungan (Susanto & Astutik, 2020). Minat berkunjung dapat diuraikan berdasarkan indikator-indikator yang ada didalamnya, adapun indikator minat berkunjung meliputi (Priansa, 2017) :

1. Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk berkunjung ke suatu objek wisata.
2. Minat refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan objek wisata tersebut kepada orang lain.
3. Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada objek tersebut. Preferensi ini biasanya hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan objek wisata preferensinya
4. Minat eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang relevan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan daya tarik wisata, amenitas, aksesibilitas dan minat berkunjung wisatawan, diantaranya:

- a. Penelitian dari Irawan et al., (2021) tentang “Pengaruh Fasilitas Wisata, Promosi Dan Harga Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung pada Wisata WEGO Lamongan”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel fasilitas wisata berpengaruh terhadap minat wisatawan berkunjung pada Wisata Edukasi Gondang (WEGO) Lamongan secara parsial dan signifikan.

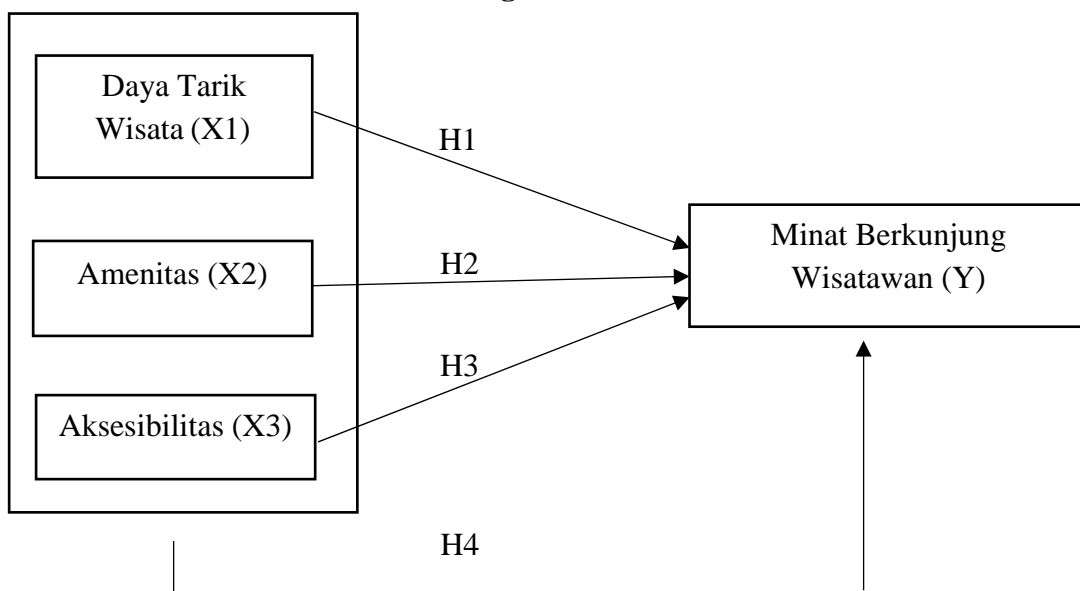
- b. Penelitian dari Anwani (2021) tentang “Analisis Obyek Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan di Pantai Baru Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata, fasilitas dan aksesibilitas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung wisatawan ke Pantai Baru Yogyakarta.
- c. Penelitian dari Nurbaeti et al., (2021) mengenai “Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang”. Dari penelitian ini diperoleh hasil penelitian bahwa variabel daya tarik wisata, aksesibilitas, harga dan fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan di objek wisata Danau Cipondoh Kota Tangerang.
- d. Penelitian dari Setyowati & Liliyan (2022) tentang pengaruh “*E-WOM*, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, Dan Harga Terhadap Minat Berkunjung Taman Satwa Taru Jurug”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa fasilitas dan daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Taman Satwa Taru Jurug secara positif signifikan.
- e. Penelitian dari Annisha et al., (2022) tentang “Pengaruh Atraksi dan Amenitas Terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Objek Wisata Alam Bumi Perkemahan Hulu Dayeuh Trijaya Kecamatan Mandirancan Kabupaten Kuningan”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa amenitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung kembali di Objek Wisata Alam Bumi Perkemahan Dayeuh Trijaya Hulu.

f. Penelitian dari (Mandic et al., 2018) tentang “*Tourism infrastructure, recreational facilities and tourism development*”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh korelasi yang signifikan antara pengembangan daya tarik pariwisata dengan meningkatkan fasilitas wisata dilihat dari kenaikan jumlah pengunjung yang datang dan menginap di tempat wisata tersebut.

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan rumusan masalah dan landasan teori diatas, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata (X1), amenities (X2), dan aksesibilitas (X3) berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan (Y). Maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini, seperti yang disajikan dalam gambar 2.1 berikut ini:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



2.4 Hipotesis

H1 :Daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan.

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 2.1 diatas, diduga variabel daya tarik wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nurbaeti et al (2021). Dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (DTW), berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

Hal ini didasari bahwa keindahan alam dan atraksi wisata yang dipelihara dan dikelola dengan baik akan menjadikan objek wisata tersebut memiliki daya tarik, sehingga wisatawan berminat mengunjungi objek wisata dan memuaskan untuk menjadikan objek wisata tersebut sebagai tujuan rekreasi dan menikmati perjalanannya. Indikator penelitian variabel daya tarik wisata dalam penelitian ini meliputi *natural attraction*, *build attraction*, *cultural attraction* dan *sosial attraction*.

H2 :Amenitas berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan.

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 2.1, diduga variabel amenitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Charli & Putri (2020), dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas wisata terhadap minat berkunjung wisatawan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas pariwisata pada kawasan mandeh mempunyai nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan variabel yang

lain, sehingga semakin meningkatkan fasilitas wisata pada kawasan Mandeh maka akan semakin besar minat wisatawan untuk berkunjung. Indikator variabel amenitas dalam penelitian ini meliputi kelengkapan, kebersihan, kerapian fasilitas yang disediakan, kondisi dan fungsi fasilitas, kemudahan menggunakan fasilitas.

H3 :Aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas pada gambar 2.1, diduga variabel aksesibilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Anwani (2021), dalam penelitian ini menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan pada variabel aksesibilitas meliputi akses informasi, akses kondisi jalan, lokasi yang mudah dijangkau dan waktu tempuh.

H4 :Daya Tarik Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan.

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas pada gambar 2.1, diduga variabel daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran. Hal tersebut selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Laing et al., (2022) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa atraksi wisata dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Desa Wisata Tane' Olen Setulang. Hal ini berarti semakin beragam atraksi wisata yang

ditawarkan dan semakin memadahi aksesibilitas yang disediakan maka minat berkunjung wisatawan ke Tane Olen semakin tinggi.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di lingkungan Museum Manusia Purba Sangiran dan yang menjadi objek penelitiannya adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Solo Raya (Karanganyar, Sragen, Surakarta, Sukoharjo, Klaten, Boyolali, dan Wonogiri) yang sudah pernah ataupun belum pernah berkunjung di Museum Manusia Purba Sangiran. Alasan pemilihan lokasi pada Museum Klaster Krikilan adalah museum ini merupakan salah satu museum yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan dibandingkan dengan beberapa klaster lainnya yang berada di sekitar Museum Sangiran.

3.2 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang memiliki lebih dari dua variabel yang saling dihubungkan satu sama lain, dengan cara mengetahui korelasi dari variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Selain itu beberapa ahli juga mendefinisikan pengertian populasi seperti halnya Ismiyanto mendefinisikan populasi adalah sebagai keseluruhan subjek atau totalitas subjek

penelitian yang dapat berupa benda, orang, dan suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi mengenai data penelitian

Secara garis besar dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan populasi yaitu seluruh masyarakat yang berdomisili di wilayah Solo Raya.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Pengambilan sampel dalam populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi, dan sampel yang akan digunakan dari populasi harus mampu mewakili populasi yang akan diteliti dengan baik.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu penentuan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling* yang merupakan bagian dari *non probability sampling*, teknik ini digunakan untuk mengambil sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti. *Purposive sampling* dipilih berdasarkan pertimbangan jumlah populasi yang besar, sedangkan

waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian terbatas sehingga perlu diambil sampel yang dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini penentuan sampel berdasarkan pada teori Roscoe. Menurut teori Roscoe (1982) menjelaskan bahwa ukuran sampel yang layak dalam suatu penelitian adalah antara 30 sampai 500 responden. Dan apabila dalam suatu penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.

Dari uraian teori tersebut, jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 4 variabel, sehingga perumusan sampel yang digunakan adalah $4 \times 24 = 96$. Dengan demikian, maka jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden, dengan karakteristik sampel untuk dijadikan sebagai responden adalah sebagai berikut:

- a. Berdomisili di wilayah Solo Raya (Karanganyar, Sragen, Surakarta, Sukoharjo, Klaten, Boyolali dan Wonogiri).
- b. Berusia minimal 16 tahun.
- c. Belum pernah/sudah pernah mengunjungi Museum Sangiran

3.4 Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif, dimana data kuantitatif yaitu jenis data yang dapat diukur secara langsung, yang berisi informasi atau penjelasan yang diuraikan dalam bentuk bilangan atau angka (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan diantaranya jumlah penduduk yang berdomisili diwilayah Solo Raya, jumlah sampel, dan hasil dari

kuesioner yang diisi oleh responden. Sedangkan untuk sumber data yang digunakan menggunakan dua sumber data yang meliputi:

- a. Data primer menurut Sugiyono (2015) merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertamanya, dimana dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu masyarakat yang berdomisili di wilayah Solo Raya.
- b. Data sekunder menurut Sugiyono (2015) merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti guna menunjang keakuratan data yang telah diperoleh dari data primer. Data sekunder dapat berupa penelitian penelitian terdahulu yang serupa, jurnal, dokumentasi ataupun arsip resmi lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Dalam memperoleh sumber data yang mendukung keakuratan hasil penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik penyebaran kuesioner (angket). Kuesioner, merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden secara tertulis dan kemudian diberikan jawaban atau respon dari responden. Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan tersebut ditentukan skornya dengan menggunakan skala *likert* (Sugiyono, 2013).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang diduga memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas dan pengaruhnya menjadi sebab perubahan

pada variabel terikat. Dimana yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini meliputi daya tarik wisata, amenitas, dan aksesibilitas (Sugiyono, 2013).

Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang mendapat pengaruh dari variabel lainnya atau dalam kata lain dapat disebut sebagai variabel akibat yang terjadi setelah adanya variabel bebas, variabel tidak bebas ini merupakan variabel atau masalah pokok dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yakni minat berkunjung wisatawan (Sugiyono, 2013).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjabaran dari variabel-variabel penelitian, dimensi dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut yang kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Daya Tarik Wisata	Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang memiliki keindahan, keunikan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan (Muksin, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Natural Attraction</i> 2. <i>Build Attraction</i> 3. <i>Cultural Attraction</i> 4. <i>Sosial Attraction</i> (Yoeti, 2008)

Lanjutan di halaman selanjutnya

Lanjutan Tabel 3.1

Amenitas	Amenitas adalah segala hal yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang tinggal untuk sementara waktu di daerah tujuan wisata yang sedang dikunjunginya, dimana mereka dapat dengan santai menikmati dan berpartisipasi dalam kegiatan yang tersedia di daerah tujuan wisata tersebut (Susianto et al., 2022).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas yang disediakan. 2. Kondisi dan fungsi fasilitas yang disediakan. 3. Kemudahan menggunakan fasilitas yang disediakan. (Sumayang, 2003)
Aksesibilitas	Aksesibilitas merupakan kemudahan untuk mencapai suatu tujuan, yang menyangkut kenyamanan, keamanan, dan waktu tempuh (Nabila & Widiyastuti, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses Informasi. 2. Akses Kondisi Jalan. (Rokhayah & Ana Noor Andriana, 2021) 3. Lokasi yang mudah dijangkau. 4. Waktu tempuh menuju lokasi. (Marpaung, 2019)
Minat Berkunjung Wisatawan	Menurut Kotler dan Keller (2014) dalam (Setyowati & Liliyan, 2022). Minat berkunjung adalah suatu perilaku konsumen dalam memilih atau memutuskan berkunjung pada suatu obyek wisata berdasarkan pada pengalamannya dalam berwisata.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif (Priansa, 2017)

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan diolah menggunakan alat pengolah data *software* SPSS 25.0 yaitu perangkat lunak untuk membantu mengolah data statistik.

3.8.1 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian diperlukan alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengukur data yang diperoleh. Proses pengukuran data akan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala pengukuran. Yaitu dengan berbentuk angka, sehingga lebih akurat dan efisien. Dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan cara melakukan uji korelasi *Pearson Product Moment* pada setiap skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Dasar penentuan valid atau tidaknya kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dimana (derajat kebebasan) $df = N - 2 = 96 - 2 = 94$, sehingga $df = 94$ maka diperoleh r tabel 0,200 dengan signifikansi 5% (0,05). Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pernyataan adalah valid (Ghozali, 2013).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat analisis data yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu kuesioner, yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan melakukan uji statistik *Cronbach Alpha* (α), dengan signifikansi yang digunakan

lebih besar dari 0,70. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2013).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan oleh peneliti untuk melanjutkan ke model regresi. Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di dapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan melalui uji statistik *one sampel Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan melihat *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 sedangkan jika nilai residual < 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2013).

Uji normalitas juga dapat diidentifikasi melalui pola penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2013) :

- a. Apabila bentuk pola data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya maka menunjukkan pola data berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila bentuk pola data menyebar jauh dari regional dan/tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram maka tidak menunjukkan pola berdistribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengujian pada uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- a. Jika besarnya nilai VIF pada pedoman suatu model regresi adalah < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika besarnya nilai VIF pada pedoman suatu model regresi adalah > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2013) dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan melalui uji *Glejser* dan uji *Scatterplot*. Dasar analisis uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* adalah meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolut residual* nya, dengan kriteria analisis apabila nilai probabilitasnya $> 5\%$ (0,05) maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitasnya $< 5\%$ (0,05) maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas melalui uji *Scatterplot* cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan

melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Adapun kriteria analisis yang digunakan adalah (Ghozali, 2013) :

- a. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (melebar bergelombang, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Ketetapan Model

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ketetapan model atau mengukur ketetapan fungsi regresi sampel pada saat mengukur nilai aktual secara statistik.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan melihat nilai *Adjusted R²*. Pada umumnya nilai koefisien determinasi anatar nol dan satu, sehingga jika nilai R^2 mendekati satu maka dapat diartikan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2013).

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, distribusi f dengan derajat kebebasan ($\alpha; K-1, n-K-1$). Kriteria pengujian uji f yaitu (Ghozali, 2013) :

- a. $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau signifikansi < 0.05 . H_0 ditolak, artinya variabel independen secara serentak atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan
- b. $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . H_0 diterima, artinya variabel independen secara serentak atau bersamaan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun bentuk umum persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dengan keterangan:

Y = Minat Berkunjung Wisatawan

a = Konstanta

β = Besaran koefisien dari masing-masing variabel

X_1 = Daya Tarik

X_2 = Amenitas

X_3 = Aksesibilitas

e = residual/error

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari $df = n-K-1$ maka nantinya akan diperoleh nilai t_{tabel} , kemudian nilai t_{tabel} dibandingkan dengan nilai t hitung yang diperoleh.

Dengan membandingkan kedua nilai t hitung dan t tabel tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu dapat diterima atau ditolaknya hipotesis. Kriteria perbandingan uji t, sebagai berikut (Ghozali, 2013) :

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau < 0.05 . Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif mengenai analisis pengaruh daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai populasi adalah masyarakat yang berdomisili di wilayah Soloraya (Karanganyar, Sragen, Surakarta, Sukoharjo, Boyolali, Klaten dan Wonogiri). Sedangkan sampel dari penelitian ini sebanyak 96 orang dengan keiteria yaitu, masyarakat yang sudah pernah ataupun belum pernah mengunjungi Museum Manusia Purba Sangiran, dengan rentang usia minimal 16 tahun ke atas.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner google form kepada seluruh responden yang berdomisili di wilayah Soloraya. Penyebaran kuesioner ini dilakukan secara online melalui media sosial *WhatsApp* dan *Instagram*. Proses pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2023, kemudian dari data yang terkumpul akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, penghasilan, dan asal daerah. Identifikasi ini dilakukan untuk mengetahui secara umum gambaran responden dalam penelitian ini.

Banyaknya jumlah responden yang diperoleh dari pengisian kuesioner pada google form yang sudah disebar adalah 114 responden tetapi yang akan digunakan dalam penelitian ini hanya sebanya 96 responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan. Sehingga terdapat 18 kuesioner tidak

digunakan dalam penelitian ini karena data yang diberikan tidak lengkap dan tidak bisa dipastikan kebenarannya. Metode analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi berganda dan untuk pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis data statistic SPSS *for windows* versi 25.0

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran yang ingin diketahui mengenai keadaan responden. Dari penyebaran kuesioner ini diperoleh 96 tanggapan yang telah diisi oleh responden yang memenuhi kriteria. Dalam penelitian ini karakteristik responden di dasarkan pada jenis kelamin, usia, pekerjaan, tingkat penghasilan dan domisili. Data dari hasil penyebaran kuesioner ini akan diuraikan sebagai berikut.

4.2.1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, karakteristik jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 4.1 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

		Jenis Kelamin			
		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	14	14.6	14.6	14.6
	Perempuan	82	85.4	85.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pengisian pada kuesioner penelitian ini terdiri dari laki-laki yang

berjumlah 14 orang dengan persentase 14.6 % Sedangkan jumlah responden perempuan sebanyak 82 orang dengan persentase 85,4% . Sehingga jumlah yang diperoleh sebanyak 96 orang responden dan mayoritas perempuan.

4.2.2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, karakteristik usia responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 4.2 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2
Usia Responden

Usia				
	Freque ncy	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid > 30 tahun	1	1.0	1.0	1.0
16 - 20 tahun	9	9.4	9.4	10.4
21 - 25 tahun	84	87.5	87.5	97.9
26 - 30 tahun	2	2.1	2.1	100.0
Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pengisian pada kuesioner penelitian ini memiliki rentang usia 16-20 tahun sebanyak 9 orang responden dengan persentase 9,4 % , responden dengan usia 21-25 tahun sebanyak 84 orang responden dengan persentase 87,5 % , responden dengan usia 26-30 tahun sebanyak 2 orang responden dengan presentase 2,1 % , sedangkan responden dengan rentang usia >30 tahun hanya 1 orang responden dengan presentase 1,0 % . Sehingga jumlah yang diperoleh sebanyak 96 orang responden dengan usia paling banyak berada di rentang 21-25 tahun.

4.2.3. Karakteristik Responden berdasarkan Domisili

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, karakteristik domisili tempat tinggal responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 4.3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Wilayah Domisili Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Boyolali	15	15.6	15.6	15.6
	Karangany ar	13	13.5	13.5	29.2
	Klaten	18	18.8	18.8	47.9
	Sragen	18	18.8	18.8	66.7
	Sukoharjo	14	14.6	14.6	81.3
	Surakarta	10	10.4	10.4	91.7
	Wonogiri	8	8.3	8.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa responden yang melakukan pengisian pada kuesioner penelitian ini berasal dari masyarakat yang berdomisili diwilayah Soloraya. Wilayah boyolali sebanyak 15 responden (15,6%), Karanganyar 13 responden (13,5%), Klaten 18 responden (18,8%), Sragen 18 responden (18,8%), Sukoharjo 14 responden (14,6%), Surakarta 10 responden (10,4 %) dan Wonogiri 8 responden (8,3%). Sehingga jumlah yang diperoleh sebanyak 96 orang responden.

4.2.4 Karakteristik Responden berdasarkan Profesi/ Pekerjaan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, karakteristik pekerjaan responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 4.4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
Pekerjaan/ Profesi Responden

		Pekerjaan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu rumah tangga	1	1.0	1.0	1.0
	Guru/Dosen	4	4.2	4.2	5.2
	Honorer	1	1.0	1.0	6.3
	Pedagang	1	1.0	1.0	7.3
	Karyawan	12	12.5	12.5	19.8
	Pedagang	1	1.0	1.0	20.8
	Pelajar/ Mahasiswa	73	76.0	76.0	96.9
	Wiraswasta	3	3.1	3.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang pernah mengunjungi ataupun belum pernah mengunjungi Museum Sangiran, terdiri dari ibu rumah tangga 1 orang (1,0%), guru atau dosen, dan honorer, sebanyak 5 orang (5,2%), pedagang 2 orang (2,0%), karyawan sebanyak 12 orang (12,5%), wiraswasta 3 orang (3,1%), dan pelajar atau mahasiswa sebanyak 76 orang (76,0%). Sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 96 orang atau (100%). Dari data tersebut menunjukkan bahwa responden yang lebih dominan berprofesi sebagai pelajar atau mahasiswa, karena pada saat penyebaran kuesioner, peneliti lebih banyak menjumpai responden yang berprofesi sebagai pelajar atau mahasiswa.

4.2.5 Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, karakteristik penghasilan yang dimiliki responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 4.5 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5
Penghasilan Responden

Penghasilan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp.500.000	60	62.5	62.5	62.5
	>Rp. 5.000.000	2	2.1	2.1	64.6
	Rp.2.500.000- Rp. 5.	3	3.1	3.1	67.7
	Rp.500.000- Rp.2.500	31	32.3	32.3	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden yang pernah mengunjungi ataupun belum pernah mengunjungi Museum Sangiran, memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Dari data diatas rentang pengasilan < Rp.500.000 terdapat 60 orang responden atau (62,5%), rentang penghasilan Rp.500.000 – Rp. 2.500.000 sebanyak 31 orang atau (32,3%), responden dengan penghasilan Rp.2.500.000 – Rp.5.000.000 sebanyak 3 orang (3,1%) dan respondeng dengan penghasilan > Rp.5.000.000 terdapat 2 orang (2,1%). Sehingga Sehingga diperoleh jumlah responden sebanyak 96 orang atau (100%).

4.3 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan nilai dari *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* dari data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner.

4.3.1. Variabel Daya Tarik Wisata

Variabel daya tarik wisata dalam penelitian ini diukur dengan 4 indikator, dan terdapat 4 butir pernyataan yang dilampirkan pada kuesioner yang harus diisi oleh responden. Penilaian pada setiap pernyataan menggunakan skala *likert*. Berikut akan disajikan hasil penilaian responden dalam tabel 4.6:

Tabel 4.6
Penilaian terhadap Variabel Daya Tarik Wisata

SKOR	Pernyataan			
	DTW 1	DTW 2	DTW 3	DTW 4
1	0	0	0	0
2	2	1	1	1
3	18	15	8	8
4	45	44	31	35
5	31	36	56	52
TOTAL	96	96	96	96

*DTW: Daya Tarik Wisata

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 4.7
Statistik Variabel Daya Tarik Wisata

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	96	2.00	5.00	4.0938	.76884

X1.2	96	2.00	5.00	4.1979	.73441
X1.3	96	2.00	5.00	4.4792	.69554
X1.4	96	2.00	5.00	4.4375	.69301

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator DTW1 dengan pernyataan “Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, memiliki desain bangunan taman atau gazebo yang asri dan mengandung unsur wisata alam”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 45 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 2 orang. Dari tabel 4.7 diketahui nilai *Mean* DTW1 sebesar 4,09 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,76. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator DTW2 dengan pernyataan “Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, memiliki desain ruangan dengan arsitektur yang menarik”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 44 orang dan paling sedikit memberikan skor 1 (Sangat Tidak Setuju) dengan jumlah responden 1 orang. Dari tabel 4.7 diketahui nilai *Mean* DTW2 sebesar 4,19 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,73. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator DTW3 dengan pernyataan “Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, merupakan museum arkeologi yang menyimpan berbagai peninggalan sejarah manusia purba dalam bentuk fosil atau benda bersejarah lainnya”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 5 (Sangat Setuju) dengan jumlah responden mencapai 56 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 1 orang.

Dan dari tabel 4.7 diketahui nilai *Mean* DTW3 sebesar 4,47 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,69. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator DTW4 dengan pernyataan “Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, menampilkan proses kehidupan dan kebudayaan manusia purba dimasa lampau”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 5 (Sangat Setuju) dengan jumlah responden mencapai 52 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 1 orang. Dari tabel 4.7 diketahui nilai *Mean* DTW4 sebesar 4,43 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,69. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

4.3.2. Variabel Amenitas

Variabel amenitas dalam penelitian ini diukur dengan 3 indikator, dan terdapat 6 butir pernyataan yang dilampirkan pada kuesioner yang harus diisi

oleh responden. Penilaian pada setiap pernyataan menggunakan skala *likert*.

Berikut akan disajikan hasil penilaian responden dalam tabel 4.8:

Tabel 4.8
Penilaian terhadap Variabel Amenitas

SKOR	Pernyataan					
	AMEN 1	AMEN 2	AMEN 3	AMEN 4	AMEN 5	AMEN 6
1	0	2	0	0	1	0
2	4	1	1	1	3	4
3	17	26	19	21	28	34
4	49	45	45	42	40	38
5	26	22	31	32	24	20
TOTAL	96	96	96	96	96	96

*AMEN: Amenitas

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 4.9
Statistik Variabel Amenitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	96	2.00	5.00	4.0104	.78800
X2.2	96	1.00	5.00	3.8750	.84915
X2.3	96	2.00	5.00	4.1042	.74663
X2.4	96	2.00	5.00	4.0938	.76884
X2.5	96	1.00	5.00	3.8646	.86596
X2.6	96	2.00	5.00	3.7708	.82691

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AMEN1 dengan pernyataan “Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, memiliki amenitas wisata, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang

pameran fosil dan ruang audio visual dengan kondisi yang baik dan lengkap”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 49 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 4 orang. Dari tabel 4.9 diketahui nilai *Mean* AMEN1 sebesar 4,01 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,78. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AMEN2 dengan pernyataan “Saya merasa nyaman berkunjung di Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, karena terdapat amenities wisata berupa rumah makan, toko souvenir, mushola dan toilet dengan keadaan yang bersih dan rapi”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 45 orang dan paling sedikit memberikan skor 1 (Sangat Tidak Setuju) dengan jumlah responden 2 orang. Dari tabel 4.9 diketahui nilai *Mean* AMEN2 sebesar 3,87 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,84. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AMEN3 dengan pernyataan “Amenitas wisata yang disediakan pada Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran dilengkapi dengan petunjuk arah dan petunjuk penggunaan, sehingga memudahkan pengunjung”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan

jumlah responden mencapai 45 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 1 orang. Dari tabel 4.9 diketahui nilai *Mean* AMEN3 sebesar 4,10 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,78. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AMEN4 dengan pernyataan “Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, menyediakan lahan parkir yang luas dan aman”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 42 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 1 orang. Dari tabel 4.9 diketahui nilai *Mean* AMEN4 sebesar 4,09 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,76. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AMEN5 dengan pernyataan “Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, menyediakan jasa angkut berupa sato dan ojek motor bagi wisatawan”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 40 orang dan paling sedikit memberikan skor 1 (Sangat Tidak Setuju) dengan jumlah responden 1 orang. Dari tabel 4.9 diketahui nilai *Mean* AMEN5 sebesar 3,86 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,86. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard*

deviation sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AMEN6 dengan pernyataan “Terdapat amenitas wisata berupa home stay atau penginapan, di sekitar Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 38 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 4 orang. Dari tabel 4.9 diketahui nilai *Mean* AMEN6 sebesar 3,77 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,82. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

4.3.3. Variabel Aksesibilitas

Variabel amenitas dalam penelitian ini diukur dengan 4 indikator, dan terdapat 5 butir pernyataan yang dilampirkan pada kuesioner yang harus diisi oleh responden. Penilaian pada setiap pernyataan menggunakan skala *likert*. Berikut akan disajikan hasil penilaian responden dalam tabel 4.10:

Tabel 4.10
Penilaian terhadap Variabel Aksesibilitas

SKOR	Pernyataan				
	AKS 1	AKS 2	AKS 3	AKS 4	AKS 5
1	0	1	0	1	0
2	5	5	5	4	3
3	20	28	20	21	29

Lanjutan dihalaman selanjutnya

Lanjutan tabel 4.10

SKOR	Pernyataan				
	AKS 1	AKS 2	AKS 3	AKS 4	AKS 5
4	44	42	44	42	41
5	27	20	27	28	23
TOTAL	96	96	96	96	96

*AKS: Aksesibilitas

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 4.11
Statistik Variabel Aksesibilitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3.1	96	2.00	5.00	3.9583	.83246
X3.2	96	1.00	5.00	3.7813	.87302
X3.3	96	2.00	5.00	3.9688	.83921
X3.4	96	1.00	5.00	3.9583	.88159
X3.5	96	2.00	5.00	3.8750	.81111

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AKS1 dengan pernyataan “Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, memiliki kemudahan transportasi untuk menuju lokasi”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 44 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 5 orang. Dari tabel 4.11 diketahui nilai *Mean* AKS1 sebesar 3,95 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,83. Dengan

demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AKS2 dengan pernyataan “Waktu tempuh menuju Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran relative cepat”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 42 orang dan paling sedikit memberikan skor 1 (Sangat Tidak Setuju) dengan jumlah responden 1 orang. Dari tabel 4.11 diketahui nilai *Mean* AKS2 sebesar 3,78 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,87. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AKS3 dengan pernyataan “Lokasi Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, terletak di tengah pedesaan dengan rute perjalanan yang mudah dijangkau”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 44 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 5 orang. Dari tabel 4.11 diketahui nilai *Mean* AKS3 sebesar 3,96 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,83. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AKS4 dengan pernyataan “Kondisi jalan menuju Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, sudah cukup baik dan terhubung dengan

transportasi umum”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 42 orang dan paling sedikit memberikan skor 1 (Sangat Tidak Setuju) dengan jumlah responden 1 orang. Dari tabel 4.11 diketahui nilai *Mean* AKS4 sebesar 3,95 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,88. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator AKS5 dengan pernyataan “Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, memiliki situs website dan akun sosial media yang menyediakan berbagai informasi bagi pengunjung”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 41 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 3 orang. Dari tabel 4.11 diketahui nilai *Mean* AKS5 sebesar 3,87 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,81. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

4.3.4. Variabel Minat Berkunjung Wisatawan

Variabel amenitas dalam penelitian ini diukur dengan 4 indikator, dan terdapat 5 butir pernyataan yang dilampirkan pada kuesioner yang harus diisi oleh responden. Penilaian pada setiap pernyataan menggunakan skala *likert*. Berikut akan disajikan hasil penilaian responden dalam tabel 4.12:

Tabel 4.12
Penilaian Terhadap Variabel Minat Berkunjung Wisatawan

SKOR	Pernyataan				
	MBW 1	MBW 2	MBW 3	MBW 4	MBW 5
1	0	0	0	3	1
2	2	1	2	6	7
3	23	17	27	22	27
4	46	44	43	41	37
5	25	34	24	24	24
TOTAL	96	96	96	96	96

*MBW: Minat Berkunjung Wisatawan

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Tabel 4.13
Statistik Variabel Minat Berkunjung Wisatawan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	96	2.00	5.00	3.9792	.76749
Y2	96	2.00	5.00	4.1563	.74450
Y3	96	2.00	5.00	3.9271	.78465
Y4	96	1.00	5.00	3.7813	1.02806
Y5	96	1.00	5.00	3.7813	.96467

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator MBW1 dengan pernyataan “Saya berminat mengunjungi objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran karena memiliki daya tarik yang beragam”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 46 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 2 orang. Dari tabel 4.13

diketahui nilai *Mean* MBW1 sebesar 3,97 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,76. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator MBW2 dengan pernyataan “Saya berminat mengunjungi objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran karena cocok digunakan sebagai tempat rekreasi dan juga edukasi”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 44 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 1 orang. Dari tabel 4.13 diketahui nilai *Mean* MBW2 sebesar 4,15 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,74. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator MBW3 dengan pernyataan “Saya akan merekomendasikan atau mengajak orang tua, saudara dan teman untuk berkunjung ke objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 43 orang dan paling sedikit memberikan skor 2 (Tidak Setuju) dengan jumlah responden 2 orang. Dari tabel 4.13 diketahui nilai *Mean* MBW3 sebesar 3,92 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,78. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator MBW4 dengan pernyataan “Saya selalu mencari informasi terlebih dahulu dari situs website atau sosial media sebelum berkunjung ke Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 41 orang dan paling sedikit memberikan skor 1 (Sangat Tidak Setuju) dengan jumlah responden 3 orang. Dari tabel 4.13 diketahui nilai *Mean* MBW4 sebesar 3,78 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 1,02. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

Berdasarkan tabel 4.12 diatas menunjukkan hasil penilaian responden pada indikator MBW5 dengan pernyataan “Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, menjadi preferensi utama objek wisata yang saya kunjungi ketika berada di Kabupaten Sragen”. Tanggapan dari responden lebih banyak memberikan skor 4 (Setuju) dengan jumlah responden mencapai 37 orang dan paling sedikit memberikan skor 1 (Sangat Tidak Setuju) dengan jumlah responden 1 orang. Dari tabel 4.13 diketahui nilai *Mean* MBW5 sebesar 3,78 dan nilai *Standard Deviation* sebesar 0,96. Dengan demikian nilai *Mean* lebih besar dari *Standard deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah dan data penyebaran merata.

4.4 Pengujian dan Hasil Analisis

4.4.1. Hasil Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dasar penentuan valid atau tidaknya kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel, dimana (derajat kebebasan) $df = N - 2 = 96 - 2 = 94$, sehingga $df = 94$ maka diperoleh r tabel 0,200 dengan signifikansi 5% (0,05). Jika hasil menunjukkan nilai yang signifikan maka masing-masing indikator pernyataan adalah valid. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil uji validitas akan disajikan pada tabel 4.14:

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	<i>Correlation</i> (r hitung)	r tabel	Keterangan
Daya Tarik Wisata (X1)	DTW 1	0,798	0,200	Valid
	DTW 2	0,798	0,200	Valid
	DTW 3	0,807	0,200	Valid
	DTW 4	0,854	0,200	Valid
Amenitas (X2)	AMEN 1	0,676	0,200	Valid
	AMEN 2	0,803	0,200	Valid
	AMEN 3	0,776	0,200	Valid
	AMEN 4	0,768	0,200	Valid
	AMEN 5	0,793	0,200	Valid
	AMEN 6	0,763	0,200	Valid
Aksesibilitas (X3)	AKS 1	0,765	0,200	Valid
	AKS 2	0,815	0,200	Valid
	AKS 3	0,780	0,200	Valid
	AKS 4	0,791	0,200	Valid

Lanjutan dihalaman selanjutnya

Lanjutan tabel 4.14

Variabel	Pernyataan	Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
	AKS 5	0,744	0,200	Valid
Minat Berkunjung Wisatawan (Y)	MBW 1	0,838	0,200	Valid
	MBW 2	0,771	0,200	Valid
	MBW 3	0,844	0,200	Valid
	MBW 4	0,675	0,200	Valid
	MBW 5	0,853	0,200	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel yang bernilai 0,200 dan diartikan bahwa r hitung > r tabel. Dengan demikian dari hasil pengujian dapat dikatakan bahwa item pernyataan daya tarik wisata (X1), amenities (X2), aksesibilitas (X3) dan minat berkunjung wisatawan (Y) dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat analisis data yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu kuesioner, yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabelnya suatu variabel dengan melakukan uji statistik *Cronbach's alpha* (α), dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70, suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* > 0,70. Hasil uji reliabilitas akan disajikan dalam tabel 4.15:

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Conbrach's alpha</i>	<i>Conbrach's alpha standart</i>	Keterangan
Daya Tarik Wisata	0,829	> 0,70	Reliabel
Amenitas	0,856	> 0,70	Reliabel
Aksesibilitas	0,838	> 0,70	Reliabel
Minat Berkunjung Wisatawan	0,851	> 0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil pengujian pada tabel 4.15 diatas menunjukkan bahwa keempat variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Conbrach's alpha* > 70. Dengan demikian dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel Daya Tarik Wisata, Amenitas, Aksesibilitas, dan Minat Berkunjung Wisatawan dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur.

4.4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing- masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan melalui uji statistik *one sampel Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan melihat *Asymp.Sig.(2-tailed)* > 0,05. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0,05 sedangkan jika nilai residual < 0,05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas akan disajikan pada tabel 4.16:

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		96
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std.	1.99780761
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	.076
Differences	Positive	.052
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

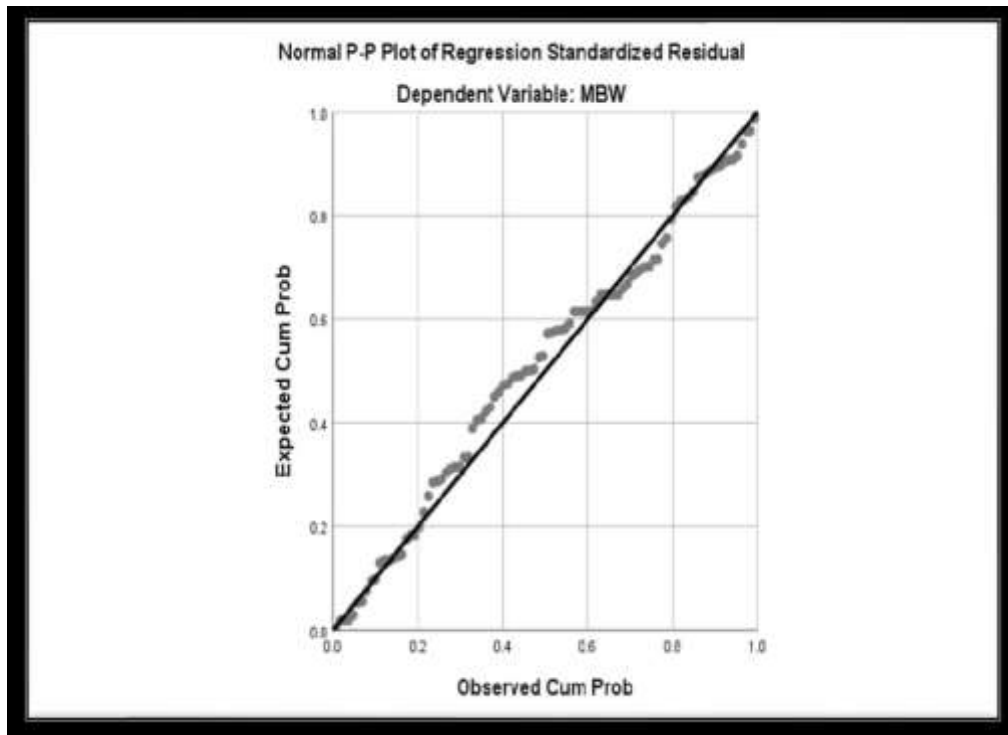
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer, diolah 2023

Dari tabel 4.16 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai Asymp.Sig.(2-tailed) > 0,05 yakni 0,200 > 0,05. Dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, yang artinya nilai residual yang terdistribusikan normal. Selain itu Uji normalitas data juga dapat dilakukan menggunakan uji *p-plot* dengan ketentuan jika titik-titik terlihat mendekati garis diagonal maka distribusi data normal. Uji asumsi klasik normalitas akan disajikan pada gambar 4.1:

Gambar 4.1
Hasil Uji Asumsi Klasik Normalitas



Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari gambar 4.1 diatas terlihat bahwa normal *probability plot of regression standarixed* menunjukkan bahwa data mendekati garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka dapat diartikan bahwa model regresi memenuhi syarat asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengujian pada uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- a. Jika besarnya nilai VIF pada pedoman suatu model regresi adalah < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika besarnya nilai VIF pada pedoman suatu model regresi adalah > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi multikolinieritas.

Hasil pengujian pada uji multikolinieritas akan disajikan dalam tabel 4.17:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.100	1.613		.062	.950		
X1_DT W	.392	.122	.272	3.207	.002	.523	1.911
X2_AMENITAS	.051	.091	.055	.554	.581	.380	2.630
X3_AKS	.591	.091	.576	6.496	.000	.479	2.086

a. Dependent Variable: Y_MBW

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.17 diatas dapat diketahui bahwa besarnya nilai *tolerance* dan VIF setiap variabel, pada variabel Daya Tarik Wisata memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,523 dan VIF sebesar 1,911, variabel Amenitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,380 dan VIF sebesar 2,630 dan variabel Aksesibilitas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,479 dan VIF sebesar 2,086. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF setiap variabel kurang dari 10, dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas, sehingga memenuhi syarat regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan melalui uji *Glejser* dan uji *Scatterplot*. Dasar analisis uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* adalah meregresikan variabel bebas terhadap nilai *absolut residual* nya, dengan kriteria analisis apabila nilai probabilitasnya $> 5\%$ (0,05) maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitasnya $< 5\%$ (0,05) maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas akan disajikan dalam tabel 4.18:

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.775	1.010		.768	.445
	X1_DTW	.094	.077	.175	1.229	.222
	X2_AMEN	.001	.057	.003	.019	.985
	ITAS					
	X3_AKS	-.045	.057	-.118	-.793	.430

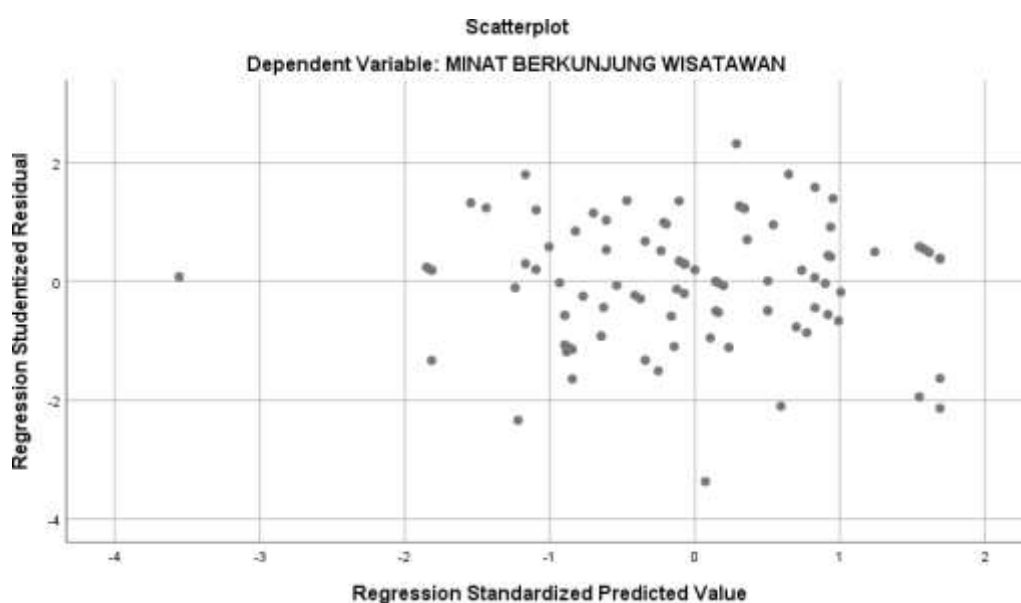
a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Dari tabel 4.18 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser* terlihat nilai probabilitas sig $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi,

sehingga model regresi layak untuk digunakan. Uji heteroskedastisitas melalui uji *Scatterplot* dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot*. Hasil pengujian heteroskedastisitas melalui uji *Scatterplot* akan disajikan pada gambar 4.2:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik data tidak ada pola yang jelas atau tidak membentuk pola tertentu, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.3 Hasil Uji Ketetapan Model

1. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) berfungsi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen, dengan melihat nilai *Adjusted R²*. Pada umumnya nilai koefisien determinasi anatar nol dan satu, sehingga jika nilai R^2 mendekati satu maka dapat diartikan variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil uji determinasi dalam penelitian ini akan disajikan dalam tabel 4.19:

Tabel 4.19
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.642	2.03012
a. Predictors: (Constant), X3_AKS, X1_DTW, X2_AMENITAS				
Sumber: Data Primer diolah, 2023				

Dari tabel 4.19 diatas diketahui besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0,642, hal ini diartikan bahwa variasi variabel independent yang meliputi daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas mampu menjelaskan seberapa berpengaruh terhadap variabel dependen minat berkunjung wisatawan, sebesar 64,2%. Sedangkan sisanya sebesar 35,8% pengaruh terhadap minat berkunjung

wisatawan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

2. Uji Signifikasi Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5% (0,05), distribusi F dengan derajat kebebasan ($n-K -1$). Hasil uji f pada variabel daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas dapat dilihat pada tabel 4.20:

Tabel 4.20
Hasil Signifikasi Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	713.791	3	237.930	57.731	.000 ^b
	Residual	379.167	92	4.121		
	Total	1092.958	95			

a. Dependent Variable: Y_MBW

b. Predictors: (Constant), X3_AKS, X1_DTW, X2_AMENITAS

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Hasil perhitungan data diatas, diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 57,731 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Untuk mengetahui nilai f_{tabel} dapat ditentukan dengan cara mencari df_1 dan df_2 terlebih dahulu, nilai signifikan yang dipakai 0,05. Dimana df_1 adalah jumlah variabel independennya yakni 3, sedangkan df_2 adalah nilai residual dari moden ($n-K-1$) dimana (n) merupakan

jumlah responden dan (K) adalah jumlah variabel independen $(96-3-1) = 92$ dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,70.

Sehingga dapat disimpulkan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sebesar $57,731 > 2,70$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan hasil uji F menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya variabel daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran.

4.4.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y). Hasil analisis regresi linier berganda, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.100	1.613		.062	.950
X1_DTW	.392	.122	.272	3.207	.002
X2_AMENITA	.051	.091	.055	.554	.581
S					
X3_AKS	.591	.091	.576	6.496	.000

a. Dependent Variable: Y_MBW

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, dapat dilihat hasil konstanta (nilai α) sebesar 0,100 dan untuk daya tarik wisata (X1) nilai β nya 0,392 amenitas (X2)

nilai β nya 0,051 dan aksesibilitas (X3) nilai β nya 0,591. Sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$MBW = 0,100 + 0,392 DTW (X_1) + 0,051 AMEN (X_2) + 0,591 AKS (X_3) + e$$

Dari hasil persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta minat berkunjung wisatawan (Y) sebesar 0,100 yang menyatakan jika variabel daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas (X1, X2, X3) sama dengan nol maka minat berkunjung wisatawan adalah sebesar 0,100.
2. Koefisien X1 sebesar 0,392 berarti jika terjadi peningkatan variabel daya tarik wisata (X1) sebesar 1% maka minat berkunjung wisatawan akan meningkat sebesar 0,392 (39,2%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan variabel daya tarik wisata (X1) sebesar 1% maka minat berkunjung wisatawan akan menurun sebesar 0,392 (39,2%).
3. Koefisien X2 sebesar 0,051 berarti apabila terjadi peningkatan variabel amenitas (X2) sebesar 1% maka minat berkunjung wisatawan akan meningkat sebesar 0,051 (5,1%) atau sebaliknya apabila terjadi penurunan variabel amenitas (X2) sebesar 1% maka minat berkunjung wisatawan akan menurun sebesar 0,051 (5,1%).
4. Koefisien X3 sebesar 0,591 berarti apabila terjadi peningkatan variabel aksesibilitas (X3) sebesar 1% maka minat berkunjung wisatawan akan meningkat sebesar 0,591 (59,1%) atau sebaliknya jika terjadi penurunan

variabel aksesibilitas (X1) sebesar 1% maka minat berkunjung wisatawan akan menurun sebesar 0,591 (59,1%).

4.4.5. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya dapat digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% atau 0.05 dan $df = n-K-1$ yaitu $(96-3-1) = 92$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,661 kemudian nilai t_{tabel} dibandingkan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh. Dasar pengambilan keputusan penilaian pada uji t adalah:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi > 0.05 . Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau < 0.05 . Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Hipotesis (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.100	1.613		.062	.950
X1_DTW	.392	.122	.272	3.207	.002
X2_AMENIT	.051	.091	.055	.554	.581
AS					
X3_AKS	.591	.091	.576	6.496	.000

a. Dependent Variable: Y_MBW

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.22 diatas hasil uji hipotesis dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel daya tarik wisata (X1) sebesar 3,207 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,661 sedangkan nilai propabilitas signifikan sebesar 0,002. Sehingga diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikasnsi $< 0,05$ yaitu $3,207 > 1,661$ dan $0,002 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel amenitas (X2) sebesar 0,554 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,661 sedangkan nilai propabilitas signifikan sebesar 0,581. Sehingga diperoleh perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikasnsi $> 0,05$ yaitu $0,554 < 1,661$ dan $0,581 > 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel amenitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa besarnya nilai t_{hitung} pada variabel aksesibilitas (X3) sebesar 6,496 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,661 sedangkan nilai propabilitas signifikan sebesar 0,581. Sehingga diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikasnsi $< 0,05$ yaitu $6,496 > 1,661$ dan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya

variabel aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Studi pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen” didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

4.5.1 Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Berdasarkan hasil uji t variabel daya tarik wisata memiliki nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Museum Manusia Purba Sangiran. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yaitu H_0 ditolak dan H_{a1} diterima.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel daya tarik wisata berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Hal ini didasarkan karena Museum Manusia Purba Sangiran memiliki daya tarik alam, daya tarik bangunan, daya tarik budaya dan daya tarik sosial, yang terus dilestarikan dan dikembangkan sehingga unsur tersebut mampu meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung. Dengan demikian maka apabila terjadi peningkatan daya tarik wisata sebesar 1% maka akan mampu meningkatkan minat berkunjung sebesar 0,392 (39,2%).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Nurbaeti et al (2021). Dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (DTW), berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berkunjung wisatawan Danau Cipondoh. Hal ini dipengaruhi karena Danau Cipondoh memiliki keaslian dan variasi pada keindahan alamnya yang menjadi unsur terpenting dalam mempengaruhi dan memberikan motivasi para wisatawan untuk berkunjung pada obyek wisata Danau Cipondoh.

4.5.2. Pengaruh Amenitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Berdasarkan uji t variabel amenitas memiliki nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,581 > 0,05$. Sehingga bisa diartikan jika variabel amenitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Museum Manusia Purba Sangiran. Hasil ini menolak hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu H_0 diterima dan H_{a2} ditolak.

Dalam penelitian ini variabel amenitas dengan indikator kelengkapan, kebersihan, kerapian amenitas, kondisi dan fungsi amenitas serta kemudahan menggunakan amenitas yang disediakan oleh Museum Manusia Purba Sangiran sudah cukup memadai namun pada kenyataannya hal tersebut tidak memberikan jaminan dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan. Hal ini dikarenakan dari sebagian pengunjung lebih terpengaruh oleh unsur lain yang lebih menarik sehingga untuk kondisi amenitas tidak terlalu diutamakan oleh pengunjung.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian milik Charli & Putri, (2020) dimana hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh

yang signifikan antara fasilitas wisata terhadap minat berkunjung wisatawan. Penelitian yang selaras dengan hasil penelitian ini adalah dari Zuhriah et al., (2022) menyatakan bahwa tingkat *Accessibility* dan *Amenity* berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Minat Berkunjung Wisata Religi Makam Gus Dur. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semakin baik dan beragamnya *Accessibility* dan *Amenity* yang ada di Wisata Religi Makam Gus Dur tidak menjadi jaminan meningkatnya minat berkunjung wisatawan.

4.5.3. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Berdasarkan hasil uji t variabel aksesibilitas diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga diartikan bahwa variabel aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan pada Museum Manusia Purba Sangiran. Hasil ini mendukung hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu H_0 ditolak dan H_{a3} diterima.

Dari hasil penelitian ini bisa disimpulkan bahwa variabel aksesibilitas memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Hal ini disebabkan karena adanya kemudahan akses informasi, akses kondisi jalan, lokasi yang mudah dijumpai dan waktu tempuh menuju lokasi yang relative cepat dalam menuju Museum Manusia Purba Sangiran. Sehingga faktor tersebut mampu meningkatkan minat berkunjung wisatawan untuk berkunjung ke Museum Manusia Purba Sangiran. Dengan demikian maka apabila terjadi peningkatan aksesibilitas sebesar 1% maka akan mampu meningkatkan minat berkunjung sebesar 0,591 (59,1%).

Hasil penelitian yang mendukung penelitian ini adalah dari Anwani (2021) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan. Hal ini dikarenakan Pantai Baru Yogyakarta memiliki akses yang memadai dan mudah dijangkau sehingga unsur tersebut dapat meningkatkan minat berkunjung wisatawan.

4.5.4 Pengaruh Daya Tarik Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Berdasarkan hasil uji f diperoleh nilai nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $57,731 > 2,70$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan hasil uji F menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{a4} diterima, yang artinya variabel daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan ke Museum Manusia Purba Sangiran. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Alfitriani et al., (2021) yang menyatakan bahwa variabel atraksi wisata, amenities, aksesibilitas dan ancillary service berpengaruh positif secara bersama-sama atau simultan terhadap minat berkunjung ulang wisatawan.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis pengaruh daya tarik wisata, amenities dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung wisatawan studi pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (X1) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel minat berkunjung wisatawan (Y). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t, dimana nilai signifikansi uji t pada variabel daya tarik wisata sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,207 > t_{tabel} 1,661$. Dari hasil tersebut diartikan bahwa daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel amenities (X2) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel minat berkunjung wisatawan (Y). Hal ini dapat dilihat melalui hasil uji t, dimana signifikansi uji t variabel amenities sebesar $0,581 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,554 < t_{tabel} 1,661$. Dari hasil tersebut diartikan bahwa amenities tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel aksesibilitas (X3) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap variabel minat berkunjung wisatawan (Y). Hal ini dibuktikan dengan

melihat hasil uji t, dimana nilai signifikansi uji t variabel aksesibilitas adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 6,496 > t_{tabel} 1,661$. Dari hasil tersebut diartikan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Dari hasil penelitian menunjukkan jika variabel daya tarik wisata, amenitas, dan aksesibilitas (X) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif signifikan terhadap variabel minat berkunjung wisatawan (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji f dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ sebesar $57,731 > 2,70$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan atau kekurangan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti 3 variabel independen yaitu daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas yang mempengaruhi variabel dependen yaitu minat berkunjung wisatawan.
2. Penelitian ini masih menggunakan standar kuesioner yang singkat dan hanya mengambil sampel sebanyak 96 responden saja, sehingga hasil jawaban yang diberikan oleh responden belum sepenuhnya mendukung jawaban atas pernyataan yang diajukan.
3. Dalam penelitian ini hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai *Adjusted R Square* adalah 0,642. Yang artinya variabel daya tarik wisata, amenitas dan aksesibilitas hanya memberikan pengaruh sebesar 64,2% terhadap minat berkunjung wisatawan, sebesar 64,2%. Sedangkan sisanya

sebesar 35,8% pengaruh minat berkunjung wisatawan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum disertakan dalam penelitian ini .

5.3 Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian yang sudah disampaikan sebelumnya, dan meninjau dari keterbatasan pada penelitian ini maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah :

1. Bagi pihak pengelola Objek Museum Manusia Purba Sangiran dan juga pemerintah daerah Kabupaten Sragen perlu memperbaiki, memelihara dan menyediakan lebih banyak lagi fasilitas atau fasilitas pendukung lainnya sebagai sarana untuk meningkatkan jumlah pengunjung. Selain itu pengelola juga perlu mengembangkan dan melestarikan daya tarik wisata yang sudah pada Museum Manusia Purba Sangiran agar semakin menarik minat wisatawan untuk mengunjungi. Pengelola juga perlu mempertahankan aksesibilitas yang sudah baik demi mempermudah akses wisatawan dalam mencari informasi melalui media sosial ataupun akses menuju lokasi.
2. Bagi akademisi atau pembaca hasil penelitian ini bisa dijadikan untuk acuan atau sumber referensi dalam memperluas wawasan dalam penelitian selanjutnya dengan tema yang sama. Dengan cara mempertimbangkan variabel lain yang mampu mempengaruhi minat berkunjung wisatawan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan atau menambah variabel independen lainnya yang berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan. Selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel, atau menggunakan metode penelitian kuantitatif, sehingga

dengan adanya perbedaan ini akan dapat diperoleh kebaruan data yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitriani, Putri, W. A., & Ummasyroh. (2021). Pengaruh Komponen 4A Terhadap Minat Kunjung Ulang Wisatawan Pada Destinasi Wisata Bayt Al-Qur'an Al-Akbar Kota Palembang. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Bisnis (JAMB)*, 1(2).
- Annisha, R., Hotimah, O., & Munandar, A. (2022). The Influence of Attractions and Amenities on Revisit Intention at the Natural Tourism Object of the Hulu Dayeuh Trijaya Campground, Mandirancan District, Kuningan Regency. *Department of Geography Education, Faculty of Social Science*, 154–160.
- Anwani. (2021). Analisis Obyek Daya Tarik Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Pantai Baru Yogyakarta. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 57–64. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10182>
- Aulet, S., & Duda, T. (2020). Tourism Accessibility and Its Impact on the Spiritual Sustainability of Sacred Sites. *Sustainability*, 12(22).
- Batubara, R. P., & Putri, A. (2022). ANALISIS PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG ULANG WISATAWAN DI TAMAN NASIONAL GUNUNG HALIMUN SALAK. *Jurnal Industri Pariwisata*, 4(2), 94–101.
- BPSMP, S. (2018). *Data Pengunjung Museum Sangiran*. Pusat Data Teknis Sangiran. <http://sangiran.kemdikbud.go.id/pdtsangiran/pengunjung>
- BPSMP, S. (2022). *Menelisik Situs Sangiran Sebagai Warisan Budaya Dunia Oleh UNESCO*. Balai Pelestarian Situs Manusia Purba Sangira. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpsmpsangiran/menelisik-situs-sangiran-sebagai-warisan-budaya-dunia-oleh-unesco/>
- Camilleri, M. A. (2018). The Tourism Industry: An Overview. *Tourism, Hospitality and Event Management*, 3–27. https://doi.org/10.1007/978-3-319-49849-2_1
- Charli, C. O., & Putri, D. A. (2020). Pengaruh Social Media Marketing, Fasilitas Wisata Dan Citra Destinasi Wisata Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung. *Jurnal Ekobistek*, 9(2), 40–48. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v9i2.75>
- Daniswari. (2022). *Sejarah Singkat Museum Sangiran: Pengertian, Koleksi, dan Pengaruh*. Kompas.Com. <https://regional.kompas.com/read/2022/07/28/192328678/sejarah-singkat-museum-sangiran-pengertian-koleksi-dan-pengaruh?>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Universitas Diponegoro.
- Irawan, M. R. N., Sayekti, L. I., & Ekasari, R. (2021). Pengaruh Fasilitas Wisata, Promosi Dan Harga Terhadap Minat Wisatawan Berkunjung Pada Wisata Wego Lamongan. *Jurnal Ecopreneur*.12, 4(2), 122–131. <https://doi.org/10.51804/econ12.v4i2.1008>
- Laing, H., Kuntariati, U., & Estikowati. (2022). Pengaruh Atraksi Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Ke Desa Wisata Tane ' Olen Setulang Kabupaten Malinau Kalimantan Utara. *JURNAL TESLA : PERHOTELAN - DESTINASI WISATA - PERJALANAN WISATA Pengaruh*, 2(2), 1–6.
- Mandic, A., Mrnjavac, Ž., & Kordic, L. (2018). Tourism infrastructure, recreational facilities and tourism development. *Tourism and Hospitality Management*, 24(1), 41–62. <https://doi.org/10.20867/thm.24.1.12>

- Marpaung, B. (2019). Pengaruh Daya Tarik, Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Keselamatan Dengan Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(2), 144–156.
- Muksin, I. K. (2016). *Daya Tarik Wisata* (Vol. 4, Issue 1). Universitas Udayana.
- Nabila, A. D., & Widiyastuti, D. (2018). Kajian Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas untuk Pengembangan Pariwisata Umbul Pongok di Kabupaten Klaten. *Jurnal Bumi Indonesia*.
- Nuraeni, B. S. (2014). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT KUNJUNG ULANG WISATAWAN MUSEUM RANGGAWARSITA SEMARANG. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23(1), 1–20.
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 10(2), 269–178. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v10i2.33456>
- Priansa, D. J. (2017). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer* (M. A. Firsada (ed.); Ke-1). Alfabeta.
- Rokhayah, E. G., & Ana Noor Andriana. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas, dan Aksesibilitas terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan di Pantai Istana Amal Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2(1), 10–18. <https://doi.org/10.53356/diparojs.v2i1.43>
- Setyowati, H., & Liliyan, A. (2022). Pengaruh E-WOM, Fasilitas, Daya Tarik Wisata, dan Harga terhadap Minat Berkunjung Taman Satwa Taru Jurug. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, 5(1), 24–31.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Ke-19). CV. ALFABETA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pekatatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Ke-22). CV. ALFABETA.
- Sumayang, L. (2003). *Dasar-dasar manajemen produksi dan operasi*. Salemba Empat.
- Susanto, B., & Astutik, P. (2020). Pengaruh Promosi Media Sosial Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Obyek Wisata Edukasi Manyung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Ekonomi*, 47–56.
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. (2022). Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Amenitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan pada Desa Wisata Kabupaten Kerinci. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(6), 592–605. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jimt.v3i6>
- Yoeti, A. O. (2008). *Ekonomi Pariwisata*. Kompas Media Nusantara.
- Zuhriah, I. A., Alvianna, S., Hidayatullah, S., & Patalo, R. G. (2022). Dampak Attraction , Accessibility , Amenity , Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gus Dur Kabupaten Jombang. *Jurnal Tesla:Perhotelan -Destinasi Wisata -Perjalanan Wisata*, 2(1), 1–11.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Perkenalkan saya Raissa Arizma Nanda Wibowo mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “ Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata, Amenitas dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan (Studi Pada Museum Manusia Purba Sangiran Kabupaten Sragen).

Oleh karena itu, saya mohon kepada saudara/I untuk bersedia meluangkan waktu guna mengisi kuesioner ini dengan tepat, jujur dan teliti. Segala informasi yang diberikan oleh responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian semata, dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Hormat saya

Raissa Arizma Nanda Wibowo

A. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon memberikan tanda (\surd) pada pernyataan yang anda pilih:

- Email : _____
- Nama Lengkap : _____
- Domisili : Karanganyar
 Sragen
 Surakarta
 Sukoharjo
 Klaten
 Boyolali
 Wonogiri
- Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
- Usia : 16 - 20 tahun
 21 - 25 tahun
 26 - 30 tahun
 > 30 tahun
- Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiswa
 Pegawai swasta
 Pegawai Negeri Sipil
 Wiraswasta
 Lainnya

- Pendapatan : < Rp. 500.000
 Rp. 500.000 – Rp. 2.500.000
 Rp. 2.500.000 – Rp. 5.000.000
 > Rp. 5.000.000
- Pernah Berkunjung : Belum Pernah
 Sudah Pernah

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berikan tanda (\surd) pada kolom skala pengukuran dari setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan jawaban yang dianggap benar sesuai dengan keadaan sebenarnya, tanpa ada pengaruh dari pihak manapun. Adapun keterangan sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netra

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

C. PERNYATAAN

Daya Tarik Wisata (X1)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, memiliki desain bangunan					

	taman dan gazebo yang asri dan mengandung unsur wisata alam.					
2.	Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, memiliki desain ruangan dengan arsitektur yang menarik.					
3.	Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, merupakan museum arkeologi yang menyimpan berbagai peninggalan sejarah manusia purba dalam bentuk fosil atau benda bersejarah lainnya.					
4.	Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, menampilkan proses kehidupan dan kebudayaan manusia purba dimasa lampau.					

Amenitas (X2)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, memiliki amenitas wisata, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang					

	pameran fosil dan ruang audio visual dengan kondisi yang baik dan lengkap					
2.	Saya merasa nyaman berkunjung di Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, karena terdapat amenities wisata berupa rumah makan, toko souvenir, mushola dan toilet dengan keadaan yang bersih dan rapi.					
3.	Amenitas wisata yang disediakan pada Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran dilengkapi dengan petunjuk arah dan petunjuk penggunaan, sehingga memudahkan pengunjung.					
4.	Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, menyediakan lahan parkir yang luas dan aman					
5.	Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, menyediakan jasa angkut berupa sato dan ojek motor bagi wisatawan					

6.	Terdapat amenitas wisata berupa home stay atau penginapan, di sekitar Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran.					
----	---	--	--	--	--	--

Aksesibilitas (X3)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, memiliki kemudahan transportasi menuju lokasi.					
2.	Waktu tempuh menuju Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran relative cepat/singkat.					
3.	Lokasi Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, terletak di tengah pedesaan dengan rute perjalanan yang mudah dijangkau.					
4.	Kondisi jalan menuju Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, sudah cukup baik dan terhubung dengan transportasi umum.					

5.	Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, memiliki situs website dan akun sosial media yang menyediakan berbagai informasi bagi pengunjung.					
----	---	--	--	--	--	--

Minat Berkunjung (Y)						
No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya berminat mengunjungi objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran karena memiliki daya tarik yang beragam.					
2.	Saya berminat mengunjungi objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran karena cocok digunakan sebagai tempat rekreasi dan juga edukasi.					
3.	Saya akan mengajak teman/saudara untuk berkunjung ke Museum Manusia Purba Sangiran.					
4.	Saya selalu mencari informasi terlebih dahulu dari situs website atau sosial media sebelum berkunjung ke Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran.					

5.	Objek wisata Museum Manusia Purba Sangiran, menjadi preferensi utama objek wisata yang saya kunjungi ketika berada di Kabupaten Sragen					
----	--	--	--	--	--	--

Lampiran 2: Tabulasi Data

Variabel Daya Tarik Wisata (X1)

No. Responden	Daya Tarik Wisata (X1)				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	4	4	4	4	16
2	4	5	5	5	19
3	5	4	5	5	19
4	4	4	5	4	17
5	4	5	5	5	19
6	4	5	5	5	19
7	3	3	3	3	12
8	5	4	5	5	19
9	5	4	5	4	18
10	5	5	5	5	20
11	4	4	5	5	18
12	4	5	4	4	17
13	5	5	5	5	20
14	4	5	5	5	19
15	5	5	5	5	20
16	5	5	5	5	20
17	5	5	4	4	18
18	4	4	4	5	17
19	5	5	5	5	20
20	5	5	5	5	20
21	4	4	4	5	17
22	4	4	5	5	18
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	2	2	2	2	8
26	3	5	3	4	15
27	4	3	5	5	17
28	3	3	3	3	12
29	5	4	4	5	18

No. Responden	Daya Tarik Wisata (X1)				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
30	4	4	5	4	17
31	4	3	5	5	17
32	3	4	3	3	13
33	4	4	4	4	16
34	4	4	5	5	18
35	3	3	3	3	12
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	4	16
38	3	4	4	5	16
39	4	4	5	5	18
40	5	5	5	5	20
41	4	4	5	5	18
42	5	5	5	5	20
43	5	5	5	5	20
44	4	4	4	4	16
45	4	3	4	4	15
46	3	4	4	3	14
47	5	4	5	5	19
48	3	3	4	4	14
49	4	3	3	4	14
50	3	5	5	5	18
51	4	4	5	4	17
52	5	5	5	5	20
53	4	3	4	4	15
54	3	4	5	5	17
55	5	5	5	5	20
56	4	4	4	4	16
57	5	5	5	5	20
58	4	5	5	5	19
59	4	4	5	4	17
60	4	4	4	5	17
61	3	5	4	5	17
62	4	5	5	5	19
63	4	3	4	4	15
64	5	5	5	5	20
65	4	4	4	5	17
66	5	5	5	5	20
67	3	5	5	5	18
68	5	4	4	5	18
69	4	4	4	4	16
70	5	5	5	5	20
71	4	4	4	3	15

No. Responden	Daya Tarik Wisata (X1)				TOTAL
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
72	3	4	5	4	16
73	3	3	5	4	15
74	4	5	5	4	18
75	4	4	4	4	16
76	3	4	3	3	13
77	5	4	4	4	17
78	3	3	5	4	15
79	5	5	5	5	20
80	4	3	5	5	17
81	2	4	5	4	15
82	4	4	5	4	17
83	4	4	5	4	17
84	5	5	4	5	19
85	5	5	5	5	20
86	4	5	5	5	19
87	4	4	5	5	18
88	5	4	5	5	19
89	5	5	5	5	20
90	3	3	4	4	14
91	5	5	5	4	19
92	4	4	3	4	15
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	3	15
95	5	5	5	5	20
96	3	3	4	4	14

Variabel Amenitas (X2)

No. Responden	Amenitas (X2)						TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	3	5	5	25
3	5	5	4	4	4	4	26
4	3	3	4	4	3	4	21
5	5	5	5	5	5	5	30
6	3	1	5	3	1	2	15
7	3	3	3	3	3	3	18
8	3	4	4	4	4	3	22
9	3	4	4	4	5	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24

No. Responden	Amenitas (X2)						TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
12	4	3	4	3	4	3	21
13	5	5	5	5	5	5	30
14	5	5	5	4	3	3	25
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	5	5	5	5	30
17	4	4	5	4	5	4	26
18	3	4	5	3	3	3	21
19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	5	5	5	5	5	29
21	5	4	4	5	3	4	25
22	5	3	4	5	4	4	25
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	4	4	4	4	24
25	2	2	2	4	2	2	14
26	5	3	4	5	5	4	26
27	4	5	5	4	4	5	27
28	2	3	3	3	3	3	17
29	5	4	5	4	4	5	27
30	4	4	4	4	4	4	24
31	5	5	4	5	4	3	26
32	4	3	3	3	3	3	19
33	4	4	4	4	4	4	24
34	2	5	5	5	5	5	27
35	3	3	3	3	3	4	19
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	4	4	3	2	21
38	4	4	3	3	3	4	21
39	5	4	5	5	4	5	28
40	4	4	3	5	4	5	25
41	4	4	4	4	4	3	23
42	5	5	5	5	5	5	30
43	5	4	5	5	5	5	29
44	4	4	4	4	4	4	24
45	3	3	3	4	3	3	19
46	3	4	3	3	3	3	19
47	4	3	5	5	4	3	24
48	3	3	3	4	4	3	20
49	5	1	3	3	3	3	18
50	5	5	5	5	5	2	27
51	4	5	5	5	4	4	27
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	3	4	4	4	3	22

No. Responden	Amenitas (X2)						TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
54	4	4	5	3	3	3	22
55	5	5	5	5	5	5	30
56	2	4	4	4	4	4	22
57	5	5	5	5	5	5	30
58	4	4	4	4	3	4	23
59	3	5	4	3	3	3	21
60	4	4	4	4	4	4	24
61	5	4	5	5	4	3	26
62	5	5	5	5	5	5	30
63	4	3	3	4	2	3	19
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	4	4	3	5	4	24
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	5	5	5	5	4	28
68	4	4	5	5	5	5	28
69	4	4	4	4	4	4	24
70	5	5	5	5	3	3	26
71	4	4	4	4	4	3	23
72	3	3	3	3	3	4	19
73	4	3	3	3	3	3	19
74	5	4	3	3	2	3	20
75	4	4	4	4	4	4	24
76	3	4	4	4	3	3	21
77	4	3	4	3	4	4	22
78	4	3	4	5	4	4	24
79	5	4	4	5	3	4	25
80	4	3	4	3	4	3	21
81	4	3	4	4	4	3	22
82	4	4	4	4	4	4	24
83	3	3	3	2	4	3	18
84	4	3	4	4	3	3	21
85	5	5	5	5	5	5	30
86	4	3	3	4	3	3	20
87	4	4	4	5	3	3	23
88	4	4	3	5	5	3	24
89	4	4	5	4	3	3	23
90	3	3	3	3	3	3	18
91	3	3	4	3	5	4	22
92	3	3	4	4	3	4	21
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	5	5	4	4	26

No. Responden	Amenitas (X2)						TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	
96	4	3	3	4	3	3	20

Variabel Aksesibilitas (X3)

No. Responden	Aksesibilitas (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	4	4	4	4	5	21
2	4	4	4	3	4	19
3	4	5	4	4	5	22
4	3	3	4	3	4	17
5	5	5	5	5	5	25
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	4	3	19
9	5	3	5	5	4	22
10	5	5	5	5	5	25
11	4	3	4	4	4	19
12	3	3	4	4	5	19
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	5	4	21
15	4	4	4	4	5	21
16	4	4	5	4	4	21
17	5	4	5	5	4	23
18	2	3	4	4	3	16
19	4	4	4	4	4	20
20	5	2	3	5	3	18
21	4	5	4	4	4	21
22	4	5	2	4	5	20
23	4	4	4	4	4	20
24	4	4	4	5	5	22
25	2	2	2	2	2	10
26	3	3	3	5	3	17
27	4	3	4	5	5	21
28	3	3	3	3	3	15
29	4	4	5	5	5	23
30	3	3	3	3	3	15
31	5	4	3	5	4	21

No. Responden	Aksesibilitas (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
32	4	4	3	3	3	17
33	4	4	4	4	4	20
34	5	4	2	4	2	17
35	3	3	3	3	3	15
36	3	4	4	4	4	19
37	4	4	4	4	4	20
38	4	3	4	4	4	19
39	5	4	5	5	4	23
40	4	4	5	5	4	22
41	4	4	5	3	4	20
42	5	5	5	5	5	25
43	4	5	5	4	5	23
44	4	4	4	4	4	20
45	3	3	3	4	3	16
46	3	3	3	4	4	17
47	4	3	4	4	4	19
48	4	4	4	4	3	19
49	4	4	5	3	5	21
50	5	5	5	5	3	23
51	5	5	5	5	4	24
52	4	4	4	4	4	20
53	4	3	3	3	4	17
54	3	3	3	4	4	17
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	4	4	20
57	5	5	5	5	5	25
58	4	5	5	4	4	22
59	3	3	4	3	3	16
60	4	4	4	4	4	20
61	4	4	4	5	5	22
62	5	5	5	5	5	25
63	2	1	4	4	2	13
64	5	5	5	5	5	25
65	5	2	4	4	4	19
66	5	5	5	5	5	25
67	4	3	2	1	3	13
68	5	4	4	5	5	23

No. Responden	Aksesibilitas (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
69	5	4	4	4	4	21
70	3	2	4	3	3	15
71	3	3	3	3	4	16
72	4	4	4	4	4	20
73	4	3	3	3	3	16
74	3	4	5	4	3	19
75	4	4	4	4	4	20
76	3	4	4	4	4	19
77	4	3	4	2	4	17
78	4	4	4	3	3	18
79	4	4	5	5	3	21
80	4	4	4	3	3	18
81	3	4	3	4	3	17
82	5	5	4	4	4	22
83	4	3	4	4	3	18
84	2	3	4	4	4	17
85	5	5	5	5	5	25
86	2	2	3	2	3	12
87	4	4	4	3	3	18
88	5	5	5	5	3	23
89	5	4	5	4	3	21
90	3	3	3	3	3	15
91	5	3	3	3	4	18
92	5	4	3	3	3	18
93	4	4	2	2	4	16
94	4	4	4	4	4	20
95	5	5	5	5	5	25
96	3	3	4	4	4	18

Variabel Minat Berkunjung Wisatawan (Y)

No. Responden	Aksesibilitas (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	4	4	4	4	19
2	4	5	4	3	3	19
3	4	5	4	4	5	22
4	3	4	4	3	3	17

No. Responden	Aksesibilitas (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	3	3	18
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	4	4	4	4	4	20
12	4	5	4	5	3	21
13	5	4	4	4	4	21
14	3	4	4	2	4	17
15	5	5	5	5	5	25
16	4	4	5	4	4	21
17	4	5	4	5	4	22
18	3	4	3	2	2	14
19	4	4	4	4	4	20
20	5	5	5	1	4	20
21	5	4	5	4	5	23
22	3	4	3	5	3	18
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	4	4	4	22
25	2	2	2	2	2	10
26	5	3	3	4	4	19
27	5	5	4	5	4	23
28	3	3	3	3	3	15
29	4	5	4	5	5	23
30	3	4	4	4	3	18
31	5	5	5	3	5	23
32	3	3	3	4	3	16
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	4	5	1	18
35	3	3	3	3	3	15
36	5	5	5	5	5	25
37	4	4	4	3	4	19
38	4	3	3	3	3	16
39	4	5	5	5	5	24
40	5	5	5	5	5	25
41	4	4	4	4	4	20

No. Responden	Aksesibilitas (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
42	5	5	5	5	5	25
43	5	5	4	5	5	24
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	3	4	5	20
46	3	4	3	4	3	17
47	4	4	4	4	4	20
48	3	4	3	4	2	16
49	3	3	4	3	3	16
50	5	5	5	1	5	21
51	4	4	5	4	4	21
52	4	4	4	4	4	20
53	3	3	3	4	3	16
54	4	4	3	4	4	19
55	5	5	5	5	5	25
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	3	3	3	3	3	15
60	3	3	3	2	2	13
61	4	5	4	5	5	23
62	5	5	5	5	5	25
63	3	3	3	1	2	12
64	5	5	5	5	5	25
65	4	4	3	3	3	17
66	5	5	5	5	5	25
67	2	3	2	3	2	12
68	4	4	5	5	5	23
69	4	4	4	4	4	20
70	3	4	4	4	3	18
71	3	4	4	4	4	19
72	4	5	3	3	3	18
73	3	3	3	4	4	17
74	4	5	3	3	4	19
75	4	4	4	4	4	20
76	4	3	4	3	3	17
77	4	4	4	4	4	20
78	3	4	3	3	3	16

No. Responden	Aksesibilitas (X3)					TOTAL
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
79	5	5	5	4	3	22
80	4	4	4	3	3	18
81	4	4	3	2	2	15
82	5	4	4	4	4	21
83	4	4	4	5	4	21
84	4	5	4	4	3	20
85	5	5	5	5	5	25
86	4	5	3	3	3	18
87	4	4	4	4	4	20
88	5	5	5	2	5	22
89	4	5	3	3	5	20
90	4	5	3	3	3	18
91	5	4	5	4	4	22
92	4	3	4	5	4	20
93	3	3	3	4	4	17
94	4	5	4	4	4	21
95	5	5	5	5	5	25
96	4	4	5	4	3	20

Lampiran 3: Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin

		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	14	14.6	14.6	14.6
	Perempuan	82	85.4	85.4	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 4: Usia Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> 30 tahun	1	1.0	1.0	1.0
	16 - 20 tahun	9	9.4	9.4	10.4
	21 - 25 tahun	84	87.5	87.5	97.9
	26 - 30 tahun	2	2.1	2.1	100.0
	Total	96	100.0	100.0	

Lampiran 5: Wilayah Domisili Responden**Domisili**

		Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulati ve Percent
Valid	Boyolali	15	15.6	15.6	15.6
	Karangan	13	13.5	13.5	29.2
	yar				
	Klaten	18	18.8	18.8	47.9
	Sragen	18	18.8	18.8	66.7
	Sukoharjo	14	14.6	14.6	81.3
	Surakarta	10	10.4	10.4	91.7
	Wonogiri	8	8.3	8.3	100.0
Total		96	100.0	100.0	

Lampiran 6: Pekerjaan/ Profesi Responden**Pekerjaan**

		Frequenc y	Percent	Valid Perce nt	Cumulati ve Percent
Valid	Ibu rumah tangga	1	1.0	1.0	1.0
	Guru/Dosen	4	4.2	4.2	5.2
	Honorer	1	1.0	1.0	6.3
	Pedagang	1	1.0	1.0	7.3
	Karyawan	12	12.5	12.5	19.8
	Pedagang	1	1.0	1.0	20.8
	Pelajar/ Mahasiswa	73	76.0	76.0	96.9
	Wiraswasta	3	3.1	3.1	100.0
Total		96	100.0	100.0	

Lampiran 7: Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Correlations

		DTW_1	DTW_2	DTW_3	DTW_4	DTW_TOTAL
DTW_1	Pearson Correlation	1	.545**	.466**	.554**	.798**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96

DTW_2	Pearson Correlation	.545**	1	.492**	.552**	.798**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96
DTW_3	Pearson Correlation	.466**	.492**	1	.696**	.807**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96
DTW_4	Pearson Correlation	.554**	.552**	.696**	1	.854**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96
DTW_T OTAL	Pearson Correlation	.798**	.798**	.807**	.854**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*DTW: Daya Tarik Wisata

Correlations

		AMEN_ 1	AMEN_ _2	AMEN_ _3	AMEN_ _4	AMEN_ _5	AMEN_ _6	AMEN_ TOTAL
AMEN _1	Pearson Correlation	1	.427**	.463**	.520**	.357**	.359**	.676**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
AMEN _2	Pearson Correlation	.427**	1	.602**	.534**	.564**	.528**	.803**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
AMEN _3	Pearson Correlation	.463**	.602**	1	.551**	.510**	.465**	.776**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
AMEN _4	Pearson Correlation	.520**	.534**	.551**	1	.494**	.448**	.768**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
AMEN _5	Pearson Correlation	.357**	.564**	.510**	.494**	1	.662**	.793**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96	96
AMEN _6	Pearson Correlation	.359**	.528**	.465**	.448**	.662**	1	.763**
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96	96

AMEN	Pearson	.676**	.803**	.776**	.768**	.793**	.763**	1
_TOTAL	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*AMEN: Amenitas

Correlations

		AKS _1	AKS_ 2	AKS_ 3	AKS _4	AKS_ 5	AKS_ TOTAL
AKS _1	Pearson Correlation	1	.623**	.432**	.496*	.427**	.765**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
AKS _2	Pearson Correlation	.623*	1	.522**	.480*	.541**	.815**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
AKS _3	Pearson Correlation	.432*	.522**	1	.610*	.474**	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
AKS _4	Pearson Correlation	.496*	.480**	.610**	1	.478**	.791**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	96	96	96	96	96	96
AKS _5	Pearson Correlation	.427*	.541**	.474**	.478*	1	.744**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	96	96	96	96	96	96
AKS	Pearson	.765*	.815**	.780**	.791*	.744**	1
_TO	Correla	*			*		
TAL	tion						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	96	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*AKS: Aksesibilitas

Correlations

		MBW _1	MBW _2	MBW _3	MBW _4	MBW _5	MBW_ TOTAL
MBW _1	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	1 96	.687** 96	.739** 95	.368** 96	.666** 96	.838** 96
MBW _2	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.687** 96	1 96	.606** 95	.342** 96	.559** 96	.771** 96
MBW _3	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.739** 95	.606** 95	1 95	.416** 95	.672** 95	.844** 95
MBW _4	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed) N	.368** 96	.342** 96	.416** 95	1 96	.476** 96	.675** 96

MBW _5	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.666** .000	.559** .000	.672** .000	.476** .000	1 96	.853** 96
MBW _TOT AL	Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.838** .000	.771** .000	.844** .000	.675** .000	.853** 96	1 96
	N	96	96	95	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*MBW: Minat Berkunjung Wisatawan

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.829	.831	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.856	.857	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.838	.838	5

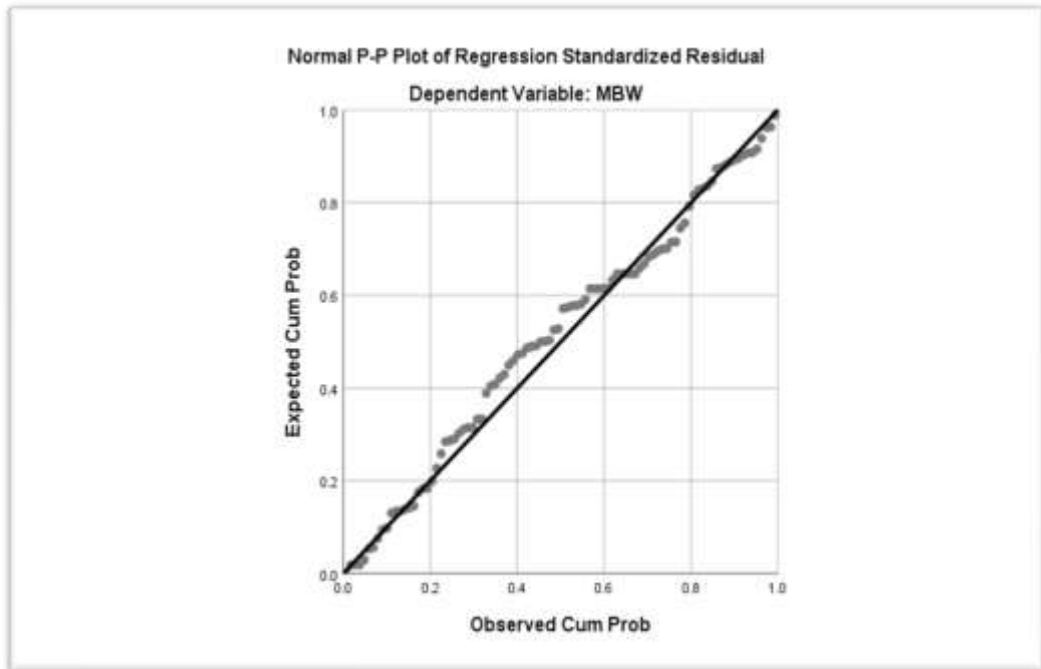
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.851	.861	5

Lampiran 8: Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99780761
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.052
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.100	1.613		.062	.950		
	X1_DTW	.392	.122	.272	3.207	.002	.523	1.911
	X2_AME	.051	.091	.055	.554	.581	.380	2.630
	NITAS							
	X3_AKS	.591	.091	.576	6.496	.000	.479	2.086

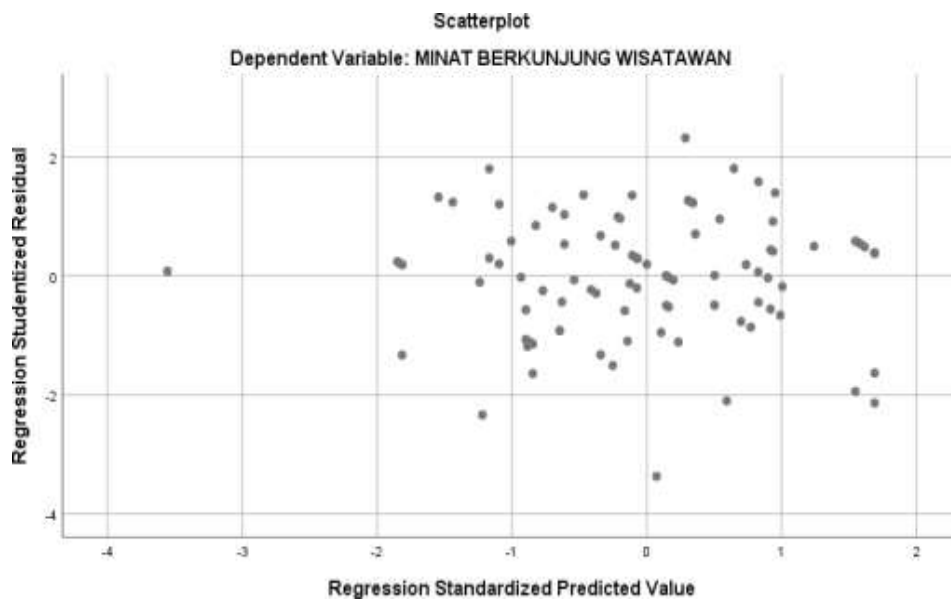
a. Dependent Variable: Y_MBW

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.775	1.010		.768	.445
	X1_DTW	.094	.077	.175	1.229	.222
	X2_AMEN	.001	.057	.003	.019	.985
	ITAS					
	X3_AKS	-.045	.057	-.118	-.793	.430

a. Dependent Variable: ABS_RESIDUAL



Lampiran 9: Uji Ketetapan Model

1. Uji Koefisiensi Determinan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 ^a	.653	.642	2.03012

a. Predictors: (Constant), X3_AKS, X1_DTW, X2_AMENITAS

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	713.791	3	237.930	57.731	.000 ^b
Residual	379.167	92	4.121		
Total	1092.958	95			

a. Dependent Variable: Y_MBW

b. Predictors: (Constant), X3_AKS, X1_DTW, X2_AMENITAS

Lampiran 10: Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.100	1.613		.062	.950
X1_DTW	.392	.122	.272	3.207	.002
X2_AMENIT AS	.051	.091	.055	.554	.581
X3_AKS	.591	.091	.576	6.496	.000

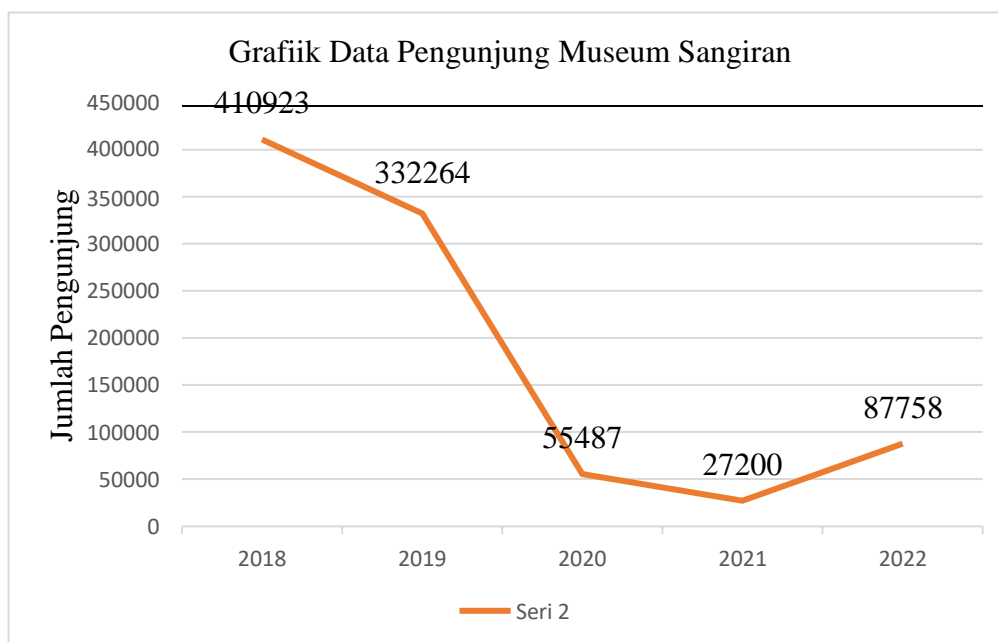
a. Dependent Variable: Y_MBW

Lampiran 11: Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.100	1.613		.062	.950
X1_DTW	.392	.122	.272	3.207	.002
X2_AMENIT AS	.051	.091	.055	.554	.581
X3_AKS	.591	.091	.576	6.496	.000

a. Dependent Variable: Y_MBW

Lampiran 12: Grafik Data Jumlah Pengunjung



Lampiran 13: Daftar Amenitas Museum Sangiran

No	Jenis Amenitas	Jumlah Ketersediaan
1.	Toilet Umum	4
2.	Mushola	1

No	Jenis Amenitas	Jumlah Ketersediaan
3.	Warung Makan	2
4.	Toko Souvenir	2
5.	Gazebo	4
6.	Tempat Parkir	2
7.	Ruang Pemeran dan Diorama	3
8.	<i>Homestay</i>	3
9.	Perpustakaan	1

Lampiran 14: Dokumentasi Museum Sangiran



Beberapa jenis Homo erectus



Homo erectus arkaik.
 (antara ketiga jenis Homo erectus yang ada di dunia), Homo erectus kuno mempunyai ciri fisik yang paling kasar. Dengan gigi geligi yang kuat dan dagu lebih banyak membesar. Biasanya dikenali dengan nama Meganthropus Palaeojavanicus, Pithecanthropus robustus (Sangiran), dan Pithecanthropus mojokertensis (Perung, Mojokerto).

Homo erectus tipik
 (sering pula disebut "klasik") jenis kedua ini sudah lebih maju dibanding jenis arkaik. Mukanya lebih mungil, meskipun dahinya masih landai dan agak tonggos. Dalam kelompok ini termasuk temuan fosil Homo erectus pertama oleh Eugene Dubois di Trinil. Jenis ini pula yang paling banyak ditemukan di situs-situs di Jawa, terutama Sangiran, Trinil, Ngawi, Sambungmacan. Karena itulah, jenis ini disebut Homo erectus tipik (dari typical) atau klasik (Classical).

Homo erectus progresif
 Jenis ini adalah yang paling maju dari ketiga jenis yang ada. Volume otak lebih besar dan dahinya agak meninggi, sementara tonjolan tulang alis tidak begitu menonjol seperti jenis lain. Fosilnya banyak ditemukan di situs Ngandong, dan lebih dikenal sebagai Pithecanthropus soloensis. Namun, hingga kini fosilnya belum ditemukan di Sangiran.



Peta





Di luar Jawa, yaitu gaster ya Afrika. Tujuh pendahulu. Ku Homo era. Di Indon. Darbu yan




Siapakah Manusia Wajak itu ?

Kontribusi manusia Wajak dalam evolusi manusia sering menjadi perdebatan. Awalnya, manusia Wajak dianggap sebagai nenek moyang dari manusia di Asia yang telah berevolusi menjadi Homo sapiens sekitar 50.000 - 60.000 tahun lalu.



Landscape Wajak

Mertin, pembuat tembikar, menemukannya pada tahun 1908. Setelah 11.000 tahun lalu, penelitian dan analisis DNA dianggap sebagai bukti bahwa manusia Wajak adalah nenek moyang dari orang-orang modern.




Selain mempunyai ciri Australoid, Manusia Wajak juga mempunyai ciri fisik Mongoloid, sehingga ada yang menduga mereka adalah hasil percampuran antara penduduk awal Jawa yang berciri seperti orang Aborigin dengan pendatang baru dari daratan Asia Tenggara yang berciri Mongoloid (seperti umunya penduduk di Indonesia sekarang).

WHO IS WAJAK MAN ?

At first, the Wajak Man was thought to be a descendant of Homo erectus in Asia who evolved into Homo sapiens and became the forerunner of the Australoid people, who are thought to have lived around 50,000 - 60,000 years ago. Recent research shows that they lived about 11,000 years ago, so they are considered not to be descendants of Homo erectus in Asia, but to represent the modern wave of Homo sapiens migration.

Wajak Man have both Australoid and Mongoloid physical characteristics, so it is suggested that they were the result of a mixture of the early Javanese who was characterized as aboriginal people with newcomers from mainland Southeast Asia who were characterized by Mongoloid like most ethnic groups in Indonesia today!




Lampiran 15: Bukti Hasil Cek Turnitin

FILE SKRIPSI_RAISSA_BARU			
ORIGINALITY REPORT			
19%	24%	13%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		8%
2	Farah Tri Megawati, Nana Umdiana, Lulu Nailufaroh. "FAKTOR-FAKTOR STRUKTUR MODAL MENURUT TRADE OFF THEORY", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication		2%
3	123dok.com Internet Source		1%
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source		1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source		1%
6	Bagus Nurcahyo, Riskayanto Riskayanto. "ANALISIS DAMPAK PENCIPTAAN BRAND IMAGE DAN AKTIFITAS WORD OF MOUTH (WOM) PADA PENGUATAN KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK FASHION", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2018 Publication		1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source		1%
9	Anwani Anwani. "Analisis Obyek Daya Tarik Wisata Dan Aksesibilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Pantai Baru Yogyakarta", Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya, 2021 Publication		1%
10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		1%
11	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source		1%
12	jurnal.akpar-denpasar.ac.id Internet Source		1%
13	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper		1%